

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENDORONG  
PEREKONOMIAN DESA DI DESA KOTA INTAN KECAMATAN KUNTO  
DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Sosial  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau**



**OLEH :**

**WIRIDONA RIZKI**  
**NPM : 157110450**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk usulan penelitian ini dapat penulis selesaikan. Usulan penelitian yang berjudul **“Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab usulan penelitian ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah usulan penelitian ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian usulan penelitian ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr.H.Syafrinaldi,SH.,M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang Beliau pimpin.

2. Bapak Drs. H. Moris Adidi Yogia, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi yang telah memfasilitasi dan memberi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
4. Ibuk Eka Komalasari.,S.Sos., M.Si selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
5. Ibuk Evi Zubaidah, S.Sos.I., MPA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
6. Kepada Kedua Orang Tua, karena telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril dan materil kepada saya untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
7. Seluruh Staf, Karyawan/ti Tata Usaha Fisipol Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan Administrasi mengenai surat menyurat dan keperluan penulis yang berhubungan dengan penyelesaian Proposal ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menimba ilmu untuk merajut masa depan, terutama untuk Walpajri ilham putra, Yulisa Indra Hartati, Yorenda Apri Armenita, Thesa Eciolika, Wisnu Mimbar Maulana, sufriyandi, tyo ardiansyah, sandy baskara, tomy pamungkas, zayu aprilo dan teman seperjuangan Prodi Administrasi Publik angkatan 2015 terutama kelas AP.D.
9. Dan kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun member sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik Beliau semua dibalas dengan Rahmat dan Karunia yang setimpal, Aamiin

Akhir kata penulis berharap semoga usulan penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi para pembaca.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

Penulis

Wiridona Rizki

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defi</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b> .....	xiv
<b>ABSTRACK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
1. Tujuan penelitian.....	14
2. Manfaat penelitian.....	14
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	16
A. Studi Kepustakaan.....	16
1. Konsep Administrasi .....	16
2. Konsep Organisasi.....	18
3. Konsep Manajemen.....	21
4. Konsep Peran.....	23
5. Konsep Pemberdayaan .....	28
6. Konsep Pembangunan Ekonomi.....	31
7. Konsep Badan Usaha Milik Desa.....	33
B. Kerangka Pikir.....	35
C. Hipotesis .....	36
D. Konsep Operasional.....	37
E. Operasional Variabel.....	40
F. Teknik Pengukuran.....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Tipe Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Teknik Penarikan Sampel .....	54
E. Jenis dan Sumber Data .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Teknik Analisa Data .....	56
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Sejarah Desa Kota Intan.....	57
B. profil Desa Kota Intan.....	58
1. Jumlah Penduduk .....	58
2. Agama Dan Kepercayaan .....	58
3. Mata Pencaharian.....	59
4. Pendidikan.....	60
C. Profil BUMDes dan Uraian Tugas Pokok Kepengurusan .....	60
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>66</b>
A. Identitas Responden.....	66
B. Tanggapan Responden .....	70
C. Rekapitulasi Jawaban Responden .....	93
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
II.1	: Kerangka Pikir Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.....	36
IV.I	: Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.....	62



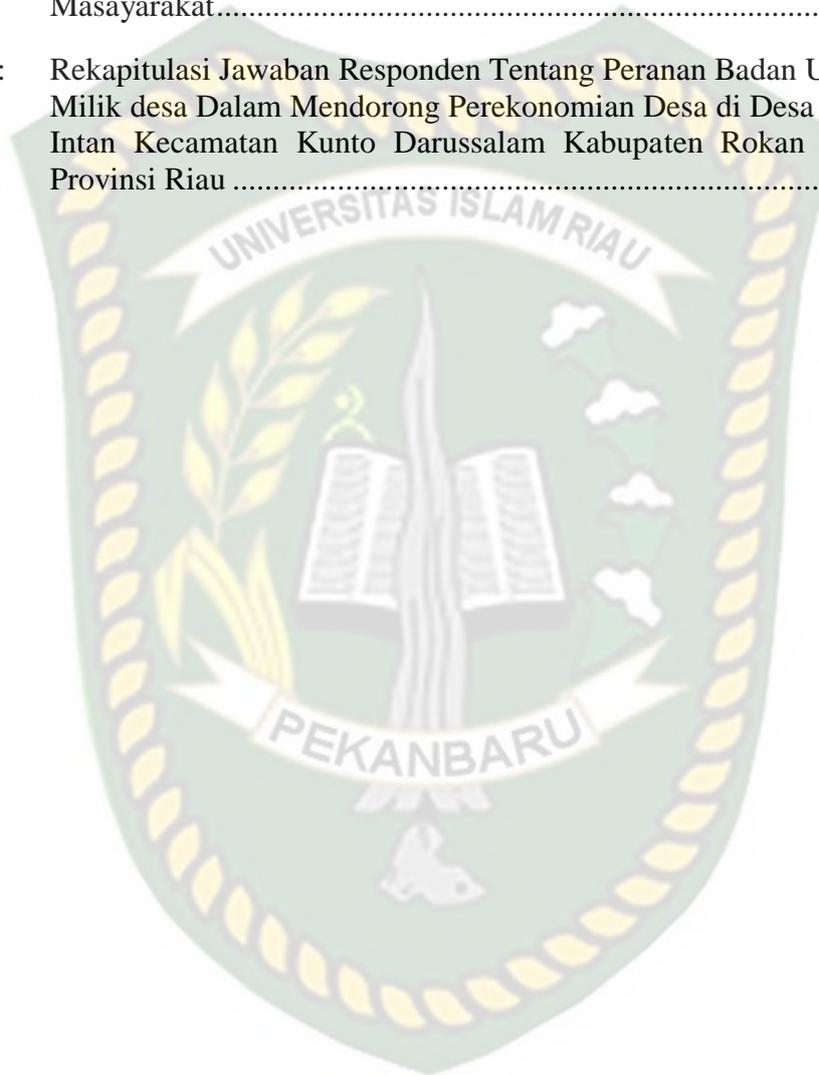
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Daftar pinjaman di BUMDes Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu..	10
II.1 : Operasional Variabel Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu .....	40
II.1 : Populasi Dan Sampel Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.....	54
IV.1 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan .....	59
IV.2 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan Mata Pencaharian atau Pekerjaan .....	59
IV.3 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	60
V.1 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan.....	67
V.2 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan .....	68
V.3 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Umur.....	69
V.4 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
V.5 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat .....	72
V.6 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Peluang Ekonomi Produktif.....	76
V.7 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal.....	79
V.8 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	83
V.9 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesempatan Berusaha	

Serta Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin..... 86

V.10 : Tanggapan Responden Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat..... 90

V.11 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Peranan Badan Usaha Milik desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ..... 94



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar kuisisioner Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .....	103
2. Daftar Wawancara Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .....	109
3. Tabel Rekapitulasi Telly Tentang Peranan Badan usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .....	113
4. Foto Dokumentasi Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .....	115
5. SK Dekan Fisipol UIR No 657/UIR-Fs/Kpts/2018 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi a/n Wiridona Rizki. ....	124
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi Skripsi.....	125
7. Surat Rekomendasi Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik No 633/E-UIR/27-FS/2019 Tentang Permohonan Riset .....	126
8. Surat Rekomendasi Pemerintah Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24614 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.....	127
9. Surat Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/228 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi .....	128
10. Surat Rekomendasi Riset Kantor Desa Kota Intan No 503/DKI-PEM/2102 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi .....	129

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Usulan Penelitian yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Wiridona Rizki  
NPM : 157110450  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya melangga dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Desember 2019  
Pelaku Pernyataan,

Wiridona Rizki

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENDORONG  
PEREKONOMIAN DESA DI DESA KOTA INTAN KECAMATAN  
KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

**ABSTRAK**

**WIRIDONA RIZKI**

Kata Kunci : Peranan, Badan Usaha Milik Desa, Perekonomian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu. Adapun permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif yakni menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian, sehingga data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dijadikan sebagai acuan dasar untuk menganalisa masing-masing indikator variabel yang diteliti dengan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala linkert. Jumlah populasi dalam penelitian ini 285 dan sampel sebanyak 30 orang. Dari hasil pengukuran terhadap masing-masing sub variabel penelitian yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan terlaksana dalam kategori **cukup berperan** yang berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner dan observasi penulis yaitu masih banyak hal-hal yang perlu dilakukan agar meningkatkan perekonomian seperti harus menambah unit usaha, serta harus fokus terhadap masyarakat miskin dan membutuhkan, serta tidak terlalu mengutamakan keuntungan dari unit usaha yang dijalankan.

**THE ROLE OF THE VILLAGE BUSINESS AGENCY IN ENCOURAGING  
THE VILLAGE ECONOMY IN THE VILLAGE OF INTAN CITY OF KUNTO  
DARUSSALAM, ROKAN HULU REGENCY**

**ABSTRACT**

**RIZKI WIRIDONA**

*Keywords: Role, Village-Owned Enterprises, Economy*

*The purpose of this study was to determine and explain the role of village-owned enterprises in encouraging the economy in Intan City Village, Kunto Darussalam District, Rokan Hulu Regency. This research was conducted in the village of Intan city, Kunto darussalam district, Rokan Hulu Regency. The problem in this study is how the role of village-owned enterprises in driving the village economy in the village of Intan Kunto Darussalam, Rokan Hulu Regency. Data collection techniques that the authors use in this study are observation, questionnaire, interview, and documentation techniques. This type of research used in this study is a descriptive survey that describes the actual situation of what is available at the time of the study, so that the data obtained through data collection techniques is used as a basic reference for analyzing each indicator variable studied in quantitative terms, which can be interpreted as research based on the philosophy of positivism, and used to examine populations and certain samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative in order to test the hypothesis that has been applied, in this study using linkert scale measurement techniques. The population in this study was 285 and a sample of 30 people. From the measurement results of each of the sub-variables of the research conducted, it can be stated that the role of village-owned enterprises in driving the village economy in the village of diamonds is carried out in the category of sufficient roles based on the results of questionnaire distribution and author's observations, namely that there are still many things that are needs to be done in order to improve the economy such as having to add business units, and must focus on the poor and needy, and not too prioritize the benefits of the business units that are run.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Administrasi merupakan suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih didalam suatu organisasi yang berdasarkan keterampilan dan kemampuan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Sebuah organisasi selalu ditopang oleh administrasi yang berperan baik, karena dengan administrasi kegiatan yang berlangsung di dalam organisasi tersebut bisa berjalan dengan terstruktur dan sistematis, organisasi merupakan wadah dan tempat bagi individu atau kelompok menjalankan kerja sama atau aktivitas berdasarkan kesepakatan bersama dan pembagian tugas yang ditentukan. Agar organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan maka memerlukan ilmu dan strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu tersebut terdapat dalam manajemen, manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendayagunakan dan mengoptimalkan kemampuan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan. Oleh karena itu manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi untuk mendayagunakan sumber daya yang ada agar tercapainya tujuan organisasi.

Kehadiran undang-undang no.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, dan telah direvisi menjadi undang-undang No.23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah adalah menjabarkan dan melaksanakan tujuan maksud dari pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945, selain mengatur tentang kedudukan pemerintah daerah, dalam pasal 18B ayat 2 juga disebutkan “negara mengakui dan

menghormati kesatuan masyarakat adat beserta hak-hak tradisionalnya”. Dalam pasal tersebut mengandung arti bahwa negara melakukan penyesuaian terhadap kesatuan-kesatuan masyarakat adat, yang didalamnya mencakup desa, nagari, mukim, hutan, sosor, kampung, marga, negeri, parangiu, prakam, dan seterusnya. Dalam Undang-Undang No 23 tahun 2014 kedudukan desa dibawah kabupaten/kota dalam hubungan wilyah administrasi. Dengan demikian desa tidak lagi berada dibawah kecamatan melainkan berada dibawah kabupaten/kota.

Sesuai dengan konsep otonomi daerah menurut Undang-Undang No23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah yaitu otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerinthan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem negara kesatuan republik indonesia. Artinya desa sebagai salah satu daerah otonomi daerah dapat menembangkan daerahnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Artinya pengembangan desa, daerah diberikan kewenangan untuk mengembangkan sendiri daerahnya. Hal ini karena letak geografis di daerah-daerah Negara Indonesia yang berbeda-beda, maka hal ini dimungkinkan untuk dapat mengembangkan daerah-daerah di Indonesia, atau dengan istilah hak otonomi yang seluas luasnya.

Adapun hak dan kewajiban Desa menurut Undang-Undang No 6 tahun 2014 Tentang Desa pasal 67 ayat (1 dan 2) ialah:

- 1) Desa berhak:
  - a. Mengatur dan mengurus kepentingan masyarkat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa
  - b. Menetapkan dan mengelola kelembagaan desa

- c. Mendapatkan sumber pendapatan
- 2) Desa berkewajiban:
  - a. Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - b. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa
  - c. Mengembangkan kehidupan demokrasi
  - d. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan
  - e. Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa

Di dalam Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 tahun 2014 Tentang desa dijelaskan:

- (1) Desa dapat mendirikan BUM Desa.
- (2) Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan peraturan Desa.
- (3) Organisasi pengelola BUM Des terpisah dari organisasi pemerintahan desa
- (4) Organisasi pengelola BUM Des sebagaimana dimaksud pada ayat 1 paling sedikit terdiri atas a. Penasihat dan b. pelaksana operasional.
- (5) Penasihat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a dijabat secara ex-officio oleh kepala desa.
- (6) Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b merupakan perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala desa.
- (7) Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat 6 dilarang merangkap jabatan yang melaksanakan fungsi pelaksana lembaga pemerintah Desa dan lembaga kemsayarakatan Desa.

Tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 tahun 2015 Tentang Pendiri, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Bab II pasal 3 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat bagi kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ke tiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Melihat dari potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang begitu penting maka, daerah-daerah merasa bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu dibentuk di daerahnya seperti halnya Kabupaten Rokan Hulu yang menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di daerahnya. Hal ini ditandai dengan lahirnya Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu No.8 tahun 2007 tentang pedoman pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kabupaten Rokan Hulu serta Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hulu No 64 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Adapun latar belakang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hulu No 64 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah melihat potensi Desa yang dapat dikembangkan untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan memberikan kesempatan peluang usaha dalam segala sektor kegiatan perekonomian masyarakat.

Adapun peranan dari Badan Usaha Milik Desa Yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes, dan pemerintahan desa
2. Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekonomi desa
3. Membantu pemerintahan desa dalam upaya mengembangkan sumber-sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber-sumber ekonomi
4. Menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana-rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi

Adapun maksud dan tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ialah:

a) Maksud

Segala usaha desa, guna mendorong/penampungan seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat budaya setempat maupun kegiatan perekonomian yang diselenggarakan untuk dikelola oleh masyarakat.

b) Tujuan

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat

2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepasan uang/rentenir.
4. Meningkatkan pendapatan sumber asli desa dan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
5. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat desa

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu sebenarnya baru terlaksana pada tahun 2015. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara serentak di seluruh wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Salah satunya ialah Badan Usaha Milik Desa Kota Intan.

Adapun wilayah desa Kota Intan ini berada pada Kecamatan Kunto Darussalam. Dimana jumlah desa yang berada di wilayah Kecamatan Kunto Darussalam ialah sebagai berikut:

1. Kelurahan/desa Bagan Tujuh
2. Kelurahan/desa Bukit Intan Makmur
3. Kelurahan/desa Kota Baru
4. Kelurahan/desa Kota Intan
5. Kelurahan/desa Kota Lama
6. Kelurahan/desa Kota Raya
7. Kelurahan/desa Muara Dilam

8. Kelurahan/desa Pasir Indah
9. Kelurahan/desa Pasir Luhur
10. Kelurahan/desa Sungai Kuti

Dilihat dari jumlah desa yang berbeda di Kecamatan Kunto Darussalam, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kunto Darussalam ialah Desa Kota Intan, Dimana Desa Kota Intan terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di tetapkan pada hari Rabu tanggal 27 April 2015 seiring di tetapkannya Peraturan Desa Kota Intan No 1 tahun 2015 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kota Intan.

Adapun kepengurusan Badan Usaha Milik Desa dalam Pasal 13 bab Peraturan Desa No. 01 Tahun 2015 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa ialah :

1. Penasihat yaitu, Kepala Desa yang di tetapkan sebagai penasihat BUMDes
2. Pengawas ditetapkan dari unsur ketua BPD, Ketua LMPD, dan Tokoh Perempuan.
3. Direktur untuk tahap awal dipilih dari masyarakat yang memenuhi syarat dalam Musyawarah Desa dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.
4. Kepala Unit Usaha ini bertanggung jawab kepada Direktur atas pengelolaan unit usaha yang dipimpinnya.

Sumber Permodalan Badan Usaha Milik Desa Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam menurut anggaran dasar anggaran rumah tangga Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam ialah :

1. Modal pangkal dari kekayaan desa yang di pisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), serta dari tabungan masyarakat berupa dana bergulir yang berasal dari program/proyek yang sudah diserahkan kepada masyarakat.
2. Bantuan Pemerintah dan Pemerintahan Daerah serta dari sumber lain yang sah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan termasuk pernyataan modal pihak ketiga yang hak kepemilikannya diatur dalam surat Keputusan Kepala Desa.
3. Tambahan modal dari pinjaman melalui lembaga keuangan perbankan atau lainnya yang mengatur pinjaman yang dilakukan oleh/atas nama Pemerintahan Desa yang diatur dalam Peraturan desa.
4. Modal dari bantuan pemerintah Propinsi Riau dan Kabupaten Rokan Hulu melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Dana Usaha Desa (DUD), Usaha Ekonomi Desa Kota Intan dan tabungan masyarakat berupa Simpan Pinjam (SP) serta keuntungan usaha dijadikan modal pada unit usaha jasa keuangan dan sejenisnya.

Atas dasar permodalan tersebut maka di bentuklah Bidang Usaha Badan Usaha Milik Desa Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto darussalam. Sesuai dengan pasal 1 pada Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Kecamatan Kunto Darussalam bidang usaha tersebut meliputi :

1. Simpan Pinjam
2. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian (saprodi)

3. Perkreditan Barang
4. Pengelolaan Pasar Desa

Bentuk program usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam saat ini yang terdapat didalam profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah simpan pinjam dan penyediaan jasa (BRI link) yaitu pelayanan banking dengan mesin ATM mini yang dikelola dibawah unit usaha simpan pinjam.

Kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam ini sebenarnya telah berlangsung cukup lama sebelum di tetapkannya Badan Usaha Milik Desa Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam pada tanggal 27 April 2015. Kegiatan simpan pinjam yang saat ini berlangsung telah dijalankan oleh Usaha Ekonomi Desa (UED) dalam kegiatannya yaitu simpan pinjam, hampir sama, namun yang membedakannya adalah waktu percairan dan prosedur peminjamannya.

Cara melakukan peminjaman kepada Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam yaitu dengan mengajukan permohonan kepada Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah besar dan jangka waktu peminjaman, yang kemudian Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah melakukan musyawarah dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa, Direktur, Dan Penasehat tentang permohonan si peminjam tersebut. Dari hasil musyawarah tersebutlah pihak Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah menerima atau menolak permohonan calon tersebut.

Berdasarkan surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) dan informasi yang didapat dari direktur BUMDes pinjaman atau kredit mempunyai bunga (jasa) 1,5% perbulan atau 18% pertahun dari pokok pinjaman dan maksimal pinjaman yang bisa dicairkan hanya Rp 50.000.000 dan minimal pinjam ditentukan berdasarkan nilai agunan yang dijaminan dan berdasarkan hasil musyawarah, artinya jumlah minimal pinjaman tidak ditentukan.

**Tabel I.1 : Daftar pinjaman di BUMDes Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu.**

UED – 2015		2016		2017		2018	
Jenis usaha	Orang						
Perdagangan	-	Perdagangan	18	Perdagangan	3	Perdagangan	-
Pertanian	-	Pertanian	-	Pertanian	-	Pertanian	-
Perkebunan	72	Perkebunan	57	Perkebunan	91	Perkebunan	44
Perikanan	-	Perikanan	-	Perikanan	-	Perikanan	-
Peternakan	-	Peternakan	-	Peternakan	-	Peternakan	-
Industri kecil	-						
Jasa	-	Jasa	-	Jasa	-		-
Jumlah	72		75		94		44
Total						285	

Adapun persyaratan dalam melakukan peminjaman di Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam ialah :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami Istri 2 lembar

2. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) 2 lembar
3. Pas foto Suami Istri (3x4) masing-masing 2 lembar
4. Fotocopy Agunan
5. Foto Copy KTP Pemilik Agunan, jika memakai Agunan atas nama orang lain
6. Cantumkan nomor HP yang dapat dihubungi

Bidang usaha yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam selanjutnya ialah penyediaan jasa (BRI Link) yaitu pelayanan banking dengan mesin mini ATM. Kerja sama yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam ini dilaksanakan melalui MoU (kesepahaman) dengan BRI pada Tanggal 3 Agustus 2015. Dengan adanya MoU (kesepahaman) tersebut maka Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Rokan Hulu dapat melayani sejumlah transaksi yang bersifat online, seperti transfer uang, penarikan uang dengan melalui ATM

Selain itu juga dapat melakukan pembayaran PLN, membeli pulsa PLN dan juga ponsel, pembayaran BPJS dan lain-lain yang dapat memudahkan dan membantu masyarakat dalam segala bentuk transaksi online.

Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat berperan dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat Desa Kota Intan, dengan cara mensukseskan tujuan yang telah di cantumkan di dalam Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam pelaksanaan peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam kabupaten Rokan Hulu masih ada beberapa masalah yang dirasakan oleh penulis seperti bidang usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa yang belum berjalan maksimal seperti yang terdapat didalam AD/ART, bidang usaha tersebut meliputi Simpan Pinjam, Penyediaan sarana produksi pertanian, Perkreditan barang, Pengelolaan pasar. Akan tetapi pada saat ini bidang usaha yang dijalankan hanya simpan pinjam padahal BUMDes sudah berdiri lebih dari 3 tahun.

Selanjutnya masih sedikitnya masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam. Jumlah pengguna Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Saat ini ialah 285 sementara jumlah seluruh masyarakat mencapai 1156 (Kepala Keluarga).

Kemudian program yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam seperti usaha penyediaan jasa (BRI link) yaitu pelayanan banking dengan mesin ATM mini, program ini masih berada dibawah pengelolaan dari unit usaha simpan pinjam di karenakan program ini belum terlalu besar sehingga masih bisa dikelola oleh unit usaha simpan pinjam, program ini telah berjalan cukup lama akan tetapi jumlah transaksi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Amanah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam yang belum maksimal. Menurut data pada bulan september 2018 jumlah transaksi selama satu bulan hanya 154

transaksi. Padahal jumlah penduduk Desa Kota Intan mencapai 1156 (Kepala Keluarga).

Terakhir, masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang program yang sedang dijalankan pihak BUMDes, program yang sedang berjalan di BUMDes saat ini yaitu simpan pinjam, dan jasa BRILink. Menurut penulis ini diakibatkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan, sosialisasi yang dilakukan BUMDes berdasarkan hasil wawancara dengan direktur hanya dilakukan sosialisasi diawal terbentuknya BUMDes dan itu hanya berupa pengumuman di masjid dan pemberitahuan orang perorang. Hal ini dirasakan penulis masih kurang karena tidak adanya baliho yang dipasangkan di kantor BUMDes dan tidak adanya pembagian brosur kepada masyarakat mengenai program yang dijalankan serta persyaratan ataupun tata cara dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan fenomena yang diamati dilapangan, masih ada beberapa kesalahan-kesalahan yang diamati penulis, yaitu:

1. Belum terlaksananya bidang usaha yang ada di BUMdes Kota Intan Amanah, sampai saat ini bidang usaha yang terlaksana hanya simpan pinjam dan jasa BRILink padahal di dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMdes terdapat 4 bidang usaha yaitu simpan pinjam, penyediaan sarana produksi pertanian (saporadi), perkreditan barang, pengelolaan pasar desa.

2. Masih kurangnya minat masyarakat terhadap bidang usaha yang sedang dijalankan oleh BUMdes Kota Intan Amanah yang dibuktikan dengan data masyarakat yang melakukan peminjam dan data transaksi jasa BRILink.
3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan BUMDes terhadap masyarakat tentang program atau unit usaha yang sedang dijalankan sehingga sebagian masyarakat belum mengetahui tentang program yang sedang dijalankan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik memfokuskan penelitian lebih lanjut tentang **“Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan diatas maka yang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : **“Bagaimanakah Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Masyarakat di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.”**

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mendorong Perekonomian di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam.

## 2. Manfaat penelitian

- a) Manfaat bagi kepentingan akademis, bagi mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam serta penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa dan memperhatikan masalah ekonomi khususnya terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa dalam mendorong perekonomian.
- b) Manfaat praktis, pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu agar sesuai dengan kondisi ril dalam pelaksanaannya serta dapat mengatasi masalah-masalah dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat.
- c) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian bagi peneliti yang berminat tentang topik penelitian ini. Baik dengan teknik Pengelolaan yang sama tapi objek berbeda, atau objek yang sama dengan Pengelolaan berbeda, maupun kombinasinya. Juga dapat dijadikan bagi keperluan analisis yang lebih mendalam dan detail.

## BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

### A. Studi Kepustakaan

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian sekaligus juga menjadi landasan teori dalam penelitian, agar dapat diketahui bagaimana hubungan dan dimana posisi dan pengetahuan yang telah ada, perlu adanya ulasan terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik masalah yang diangkat untuk memungkinkan pembacaan mengingatkan cakrawala dari segi tujuan dan hasil penelitian.

#### 1. Konsep Administrasi

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki kemampuan yang terbatas, agar mengendalikan dan memenuhi kebutuhan suka atau tidak suka manusia membutuhkan uluran tangan dari lingkungan sekitarnya termasuk manusia lainnya. Pemenuhan kebutuhan manusia juga berkorelasi dengan semakin meningkatnya kualitas dan kualitas kerja yang dihasilkan manusia. Tata tertib, keteraturan, kerja sama kooperatif itu penting bagi peradaban dan bagi usaha mempertahankan hidup bersama. Salah satu cara untuk memelihara mengurus mengendalikan dunia sekitar, demi kesejahteraan ialah administrasi.

Secara *etimologi*, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrase* yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administratio* yang berarti pembantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pemimpin dan pemerintahan, pengelolaan”. Di italia disebut juga *amministrazione*. (dalam Syafri, 2012;3)

Administrasi terbagi dua, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah berupa

kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, pengetikan, pengadaan, penyimpanan, (pengarsipan), pengiriman berbagai informasi yang diterima atau yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/institusi. Sementara administrasi dalam arti luas yakni proses (rangkaiannya) kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. (sayfri, 2012;3-4).

Administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam siagian. 2016;2)

Administrasi definisinya dibagi beberapa hal. Pertama, administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya dan akhirnya tidak diketahui. Kedua, administrasi mempunyai beberapa unsur-unsur tertentu, yaitu adanya dua manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas atau tugas-tugas yang harus dilakukan, adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu kedalam peralatan dan perlengkapan juga termasuk pula waktu, tempat, peralatan, materi serta sarana lain. Ketiga, bahwa administrasi sebagai proses kerja sama bukan merupakan hal yang baru karena telah timbul secara bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia. Tegasnya, administrasi sebagai seni merupakan suatu fenomena sosial (dalam Siagian. 2016;;2-3)

Dwight Waldo (dalam sayfri, 2012;10) menyebutkan administrasi sebagai usaha kerja sama yang rasional. Adalah tindakan yang diperhitungkan dengan cermat untuk merealisasikan tujuan tertentu yang dikendaki dengan kerugian yang minimal untuk mendapatkan tujuan.

Menurut Hadari Nawawi (dalam Syafiie, 2006;5) administrasi adalah kegiatan dan rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Liang Gie (dalam Zulkifli 2009;14) administrasi merupakan segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh

sekelompok orang dalam kerja sama.

Leonard D. White (dalam Miftah 1983;11) menurutnya administrasi ialah suatu proses yang biasanya terdapat pada semua usaha kelompok baik pemerintah maupun swasta, baik secara besar-besaran atau kecil-kecilan.

Ensiklopedi Indonesia (dalam Silalahi 1999;9) administrasi meliputi segala proses pelaksanaan tindakan dan kerja sama sekelompok manusia agar memperoleh apa yang diinginkan.

Dapat disimpulkan ide pokok dalam administrasi ialah kegiatan, kerja sama kelompok orang, tujuan, efisien. Batasan administrasi ialah rangkaian kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang untuk tujuan tertentu secara efisien. Karena kerja sama tersebut ada wadahnya yaitu organisasi.

Dengan demikian administrasi sering dibedakan menjadi dua, yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan rangkaian kegiatan tulis menulis, surat menyurat, pembukuan dan lain sebagainya yang dikerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Konsep Organisasi**

Konsep organisasi merupakan titik sentral dari maksud dan tujuan setiap aspek administrasi, setiap aspek administrasi itu dimaksudkan untuk memberikan dukungan kepada kebijakan manajerial dan operasional meningkatkan efektifitas dan efisien organisasi

Organisasi menurut Siagian (2016;6) adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat

dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Sondang P.Siagian (dalam Silalahi 1999;123) hakikat organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang

Pertama: organisasi dapat dipandang sebagai wadah yaitu tempat kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan.

Kedua: organisasi dapat dipandang sebagai proses yaitu interaksi orang-orang yang menjadi anggota organisasi.

Menurut pendapat Massie (dalam Zulkifli 2009;16) organisasi merupakan tempat melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan dengan cara kerja sama dan melakukan pembagian-pembagian tugas dan menetapkan hubungan kerja dengan aktivitasnya.

Hasibuan (2001;118) pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif kepada setiap individu.

Menurut George R Terry (dalam Hasibuan 2001;119) organisasi adalah tindakan mengusahakan hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu.

Menurut Manulang (dalam Hasibuan 2001;119) organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan

pembatasan tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Jika sejumlah pengertian yang ada digeneraslisasi, maka kata organisasi mempunyai dua pengertian umum. Menurut Handoko pengertian pertama menandakan lembaga atau kelompok fungsional, seperti perusahaan, pemerintah atau perkumpulan olahraga, pengertian kedua berkenaan dengan pengorganisasian yaitu suatu cara pembagian tugas dan fungsi para anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. (dalam Nawawi 2013;75-76)

Menurut Victor A. Thampson (dalam Thoha, 2005;125) organisasi adalah suatu integritas dari sejumlah spesialis yang bekerja sama sangat rasional dan impresional untuk mencapai beberapa tujuan spesifik yang diumumkan.

Robbins dan Judge (dalam Sunyoto, 2012: 225) mendefinisikan budaya organisasi sebagai sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang membedakan oganisasi dengan organisasi lain.

Dapat diartikan organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiferensi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasikan, dan menyatu padukan seperangkat khusus manusia, material, model, gagasan dan suberdaya alam menjafi suatu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam interaksi dengan sistem-sistem lain dari aktivitas manusia dan sumber daya dalam lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan atau saling

bertukar pikiran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja (*to manage*) yang berarti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta atau data secara objektif kebenarannya (dalam Badarudin, 2013;2)

Menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard (dalam Siswanto, 2005;2) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut Hasibuan (2001;2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. G.R Terry (dalam Hasibuan 2001;2-3)

Koonzt dan O'donnel mengemukakan manajemen adalah usaha untuk

mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian. (dalam Hasibuan 2001;3)

Siagian (2003;5) manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Kemudian menurut Stoner (dalam Zulkifli 2009;17) manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi.

Sementara menurut Siswanto (2005;2) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Dari penjelasan diatas manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu yaitu seni yang dimaksud sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan, sementara

manajemen suatu ilmu ialah akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (general purpose) (dalam Siswanto, 2005;3)

Miftah Thoha (dalam Silalahi 1999;136) memandang manajemen sebagai aktivitas menggerakkan segenap orang dan mengarahkan semua fasilitas yang dipunyai untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda, misalnya pengolahan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, administrasi dan sebagainya.

Dari pendapat dan konsep diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

#### **4. Kosep Peranan**

Peranan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil. Peran adalah bertukar dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Bila yang diartikan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari diri orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan.

Peranan menurut Soerjono (2009:212) adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku, misalnya norma kesopanan.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikaitkan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (dalam Soerjono 2009:213)

Pembahasan mengenai aneka macam peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat penting bagi hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
2. Peranan tersebut seyogyanya diletakkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya.
3. Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu yang tak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.
4. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan peranannya belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang yang seimbang.

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arahan pada proses sosialisasi
2. Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana tugas, fungsi dan kewajiban seorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai sebab akibat.

Hendropuspio (dalam Narwoko & suyatno, 2004;160) peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara

sesuai dengan banyaknya sudut pandang, berbagai macam peranan dapat disebutkan sebagai berikut:

Berdasarkan pelaksanaannya peranan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Peranan yang diharapkan (expected roles)
2. Peranan yang sesuaikan (actual roles)

Sementara itu berdasarkan cara memperolehnya peranan dibedakan menjadi dua:

1. Peranan bawaan (ascribed roles)
2. Peranan pilihan (achieved roles)

Artinya peranan seseorang akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan, disamping itu juga ditentukan adanya norma yang sama untuk dapat mengatur masyarakat yang sama, dan norma yang dipatuhi oleh masyarakat tersebut jika norma itu lebih dari satu maka satu norma yang dipatuhi dari hasil kesepakatan bersama dan merupakan penggabungan norma-norma lain.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran, pembeda antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tak dapat dipisahkan kerana yang satu bergantung pada yang lain begitu juga sebaliknya, tak ada peranan tanpa kedudukan, peranan juga mempunyai 2 hal arti, setiap seseorang mempunyai macam-macam peranan berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya (Soekanto 2002:243).

Pengertian peranan dari soekanto bahwasanya dalam pengertian peranan terdapat peran kedudukan, peran ada apabila ada kedudukan, begitu pula bila ada kedudukan maka ada peranan, peranan lahir sesuai dari pola pergaulan hidup

bermasyarakat.

Menurut Levy (dalam Soekanto, 2013;215;216) pentingnya pembahasan peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat :

- a. Bahwa peran-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b. Peranan tersebut hendaknya dilekatkan pada individu yang dianggap oleh masyarakat yang mampu melaksanakannya.
- c. Dalam masyarakat kadang dijumpai individu yang tidak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.

(dalam Siagian, 2016;28) diketahui manajemen suatu organisasi memainkan tiga kategori peranan yaitu peranan yang bersifat interpersonal, peranan informasional, dan peranan selaku pengambil keputusan,

1. Peranan bersifat interpersonal ialah dimaksudkan untuk menumbuhkan iklim solidaritas dan kebersamaan dalam organisasi
2. Peranan informasional ialah dalam kedudukannya selaku unsur pimpinan dalam organisasi manajemen menjadi pemantau arus informasi dalam organisasi disamping itu peranan selaku penerima dan pembagi informasi.
3. Peranan selaku pengambil keputusan ialah pada tingkat yang berbeda selaku pengambil keputusan baik bersifat strategis, fungsional dan teknis operasional.

Berdasarkan pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan adalah perilaku yang diajukan oleh masyarakat dan organisasi karena berkewajiban dari pekerjaan. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang mampu menjalankan kewajiban yang berhubungan dengan pekerjaan.

## 5. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha atau proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak atau melakukan sesuatu. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan keluarga merupakan upaya untuk memandirikan keluarga, lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh keluarga. Dengan demikian, pada setiap upaya pemberdayaan keluarga baik yang dilakukan oleh pemerintah dan institusi semacam Lembaga Swadaya masyarakat atau swasta yang peduli pada pemberdayaan keluarga harus dipandang sebagai sebuah pemacu untuk mengerakkan ekonomi keluarga.

Menurut Stewart (dalam Suwatno 2011;182) secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata power yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali.

Menurut Noe et. al. (dalam Suwatno 2011;183) pemberdayaan merupakan pemberian tanggung jawab dan wewenang terhadap pekerjaan untuk mengambil keputusan menyangkut semua pengembangan produk dan pengambilan keputusan.

Sedangkan Kahn (dalam Suwatno 2011;183) menjelaskan pemberdayaan merupakan hubungan antar personal yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan antara karyawan dan manajemen.

Menurut Smith (dalam Wibowo 2014;349) memberdayakan orang berarti mendorong mereka menjadi lebih terlibat dalam keputusan dan aktivitas yang memengaruhi pekerjaan mereka.

Cook dan Macaulay (dalam Wibowo 2014;350) pemberdayaan merupakan

perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk tujuan organisasi.

Pemberdayaan adalah mendorong orang untuk lebih terlibat dalam pembuatan keputusan dalam organisasi, dengan demikian akan meningkatkan kemampuan dan rasa memiliki dan meningkatkan rasa tanggung jawab. (dalam Wibowo 2014;351)

Uraian mengenai pemberdayaan dimulai dengan membahas mengenai kemiskinan, sebab kemiskinan dinilai sebagai salah satu sebab diperlukannya pemberdayaan masyarakat. Ada banyak sisi pandang mengenai kemiskinan. Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia (2001) mengemukakan bahwa ada sembilan dimensi :

- a. Ketidakmampuan untuk memnuhi kebutuhan dasar lainnya (sandang, pangan, papan).
- b. Tidak adanya akses terhadap kebutuhan dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih, dan transportasi).
- c. Tidak adanya jaminan masa depan karena tidak ada investasi untuk mencapai pendidikan dan keluarga.
- d. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individu dan masalah.
- e. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia dan kebutuhan sumber daya alam.
- f. Tidak melibatkan dalam kegiatan sosial masyarakat.
- g. Tidak adanya akses lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.
- h. Ketidakmampuan karena kecatatan fisik dan mental.
- i. Ketidak mampuan dan ketidak beruntungan sosial atau anak-anak terlantar dan wanita korban kekerasan rumah tangga.

Menurut Suharto (2006;58-59) pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang lain menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai

pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya.

Upaya pemberdayaan dapat dilihat dari 3 (*tiga*) sisi, yakni : *pertama*, pemberdayaan dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi keluarga berkembang. Artinya, setiap anggota keluarga dapat secara alamiah memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam menuju kehidupan yang lebih baik. *Kedua*, pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga. Upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesejahteraan, dan akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. *Ketiga*, pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi keluarga berarti berupaya melindungi untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.

Menurut Suharto (2006;58) pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang pada khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan mengeluarkan pendapat dan bebas dari kebodohan, kelaparan, dan kemiskinan.
- b. Menjangkau sumber produktif yang mungkin mereka yang dapat meningkatkan pendapatannya.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi.

Peranan adalah suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu dalam suatu usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya (Abdulsyani, 2007;94)

Berdasarkan pendapat dan teori diatas dapat kita ambil kesimpulan pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar.

#### **6. Konsep Pembangunan Ekonomi**

Pengertian pembangunan harus kita lihat secara dinamis dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial budaya.

Pembangunan ekonomi adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktifitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup atau kemakmuran dalam jangka panjang, kemakmuran itu sendiri ditujukan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat ( Pendapatan Domestik Bruto atau GDP) adanya kesinambungan antara *supplay* dan *demand* dipasar.

Pada umumnya pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Adam Smith (dalam Jhingan, 2007;81). Melihat suatu gambaran berupa

bertambahnya kemakmuran bagi dunia secara keseluruhan, sebagai akibat dari perubahan teknis sekaligus merupakan sebab dan syarat, bagi pembagian kerja yang makin lama makin produktif.

Menurut Ricardo (dalam Jhingan 2007;90) pembangunan ekonomi tergantung pada perbedaan antara produksi dan konsumsi, karena itu pentingnya peningkatan produksi dan pengurangan konsumsi dalam istilah “modal dapat dinaikkan dengan cara menaikkan produksi atau dengan mengurangi konsumsi yang tidak produktif.

(dalam Jhingan 2007;97) Malthus tidak menganggap proses pembangunan terjadi dengan sendirinya, proses pembangunan ekonomi memerlukan berbagai usaha yang konsisten dari pihak rakyat. Menurut nya proses pembangunan adalah suatu proses turun naiknya aktivitas ekonomi.

Mill (dalam Jhingan, 2007;105) menganggap pembangunan ekonomi sebagai fungsi dari tanah, tenaga kerja, dan modal. Sementara tenaga kerja adalah dua faktor produksi yang asli, modal adalah persediaan yang dikumpulkan dari produk-produk tenaga kerja sebelumnya.

Williamson (dalam Winardi, 1973;10) pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana suatu negara dapat menggunakan sumber sumber produksinya sedemikian rupa sehingga memperbesar produk perkapita.

Definis-definisi diatas tersebut, maka ekonomi pembangunan mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a. Suatu proses perubahan yang terjadi secara terus menerus.
- b. Usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita.
- c. Kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang.

- d. Perbaiki sistem kelembagaan.

Berdasarkan konsep diatas dapat kita ambil kesimpulan pembangunan ekonomi suatu proses ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dalam jangka panjang.

## 7. Konsep Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat upaya perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan hasil seperti laba atau keuntungan.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 pasal 1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang di pisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa, yaitu :

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah
3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor formal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Desa yang terbatas dari

- pengaruh pelepasan uang/rentenir
4. Meningkatkan sumber pendapatan Asli Desa (PADes) dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
  5. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
  6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat Desa

Dari fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut dipandang cukup penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa, maka tentu saja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut agar lebih profesional demi meningkatkan sumber penghasilan masyarakat desa. Dalam hal ini terdapat beberapa alasan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) :

- a. Alasan ekonomi, yaitu sebagai langkah mengoptimalkan ekonomi di desa upaya dan menggali serta mengembangkan sumber daya desa, memberikan pelayanan masyarakat dan mencari keuntungan,
- b. Alasan strategis, yaitu mendirikan lembaga usaha melayani kepentingan publik, baik investasi yang sangat besar, resiko usaha yang sangat besar, maupun eksternalisasi sangat besar dan luas,
- c. Alasan budget, yaitu sebagai upaya pemerintah desa dalam mencari pendapatan diluar pajak, retribusi, dan pertimbangan dari pemerintah pusat untuk mendukung pelaksanaan pemerintah desa,
- d. Alasan politik, yaitu mempertahankan potensi ekonomi yang mempunyai daya dukung politik bagi pemerintah desa, yang mana alasan politisnya biasanya jarang dikemukakan, lebih lagi secara formal.

Berdasarkan pendapat dan teori diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa badan usaha milik desa adalah suatu badan usaha yang dibentuk dan ditetapkan oleh desa yang berguna untuk usaha desa dan memajukan memajukan perekonomian masyarakat desa dengan usaha-usaha yang telah ditetapkan.

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah untuk membentuk, dan menjelaskan pemikiran dan konsep dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan penelitian ini, dengan memaparkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan indikator-indikator tertentu, berdasarkan konsep maupun teori-teori yang dianggap relevan.

Berangkat dari pedoman penelitian pada variabel penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu”, kemudian mengacu kepada telaah pustaka yang dijadikan indikator penelitian permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, dan pemberdayaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa, seperti yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis menjelaskan hubungan dan saling keterkaitan diantara unsur diatas serta menjelaskan hubungan tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran makna dan maksud penelitian.

Dari penjelasan diatas dapat diambil suatu kesimpulan untuk di jadikan kerangk pikir bahwa dengan indikator penelitian yang dijelaskan diatas maka akan menjelaskan arah penelitian ini, teori yang dijadikan indikator akan di tampilkan pada gambar berikut ini :

**Gambar II.1 :Kerangka Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonimian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu.**



Sumber : *Modifikasi Penulis 2019*

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian yang kebenarannya perlu di uji dan di buktikan melalui penelitian.

Suatu hipotesis dapat dianggap benar apabila disertai dengan fakta-fakta dan dibuktikan nyata. Adapun hipotesis yang penulis kemukakan adalah “diduga Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu belum bisa melaksanakan peranannya dengan baik”.

#### **D. Konsep Operasional Variabel**

Konsep operasional variabel adalah abstrak mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, kejadian, kelompok, atau individu. Penggunaan konsep ini diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan salah satu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Penulis membuat devinisi-devinisi agar memudahkan dalam menganalisa, maka penulis akan mengoperasikan konsep-konsep yang telah dikemukakan guna memperjelas permasalahan ini, yaitu :

1. Administrasi adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dimulai dari proses pemikiran, proses pelaksanaan sampai proses tercapainya tujuan.
2. Organisasi adalah sebagai suatu kelompok individu yang diorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi memiliki tujuan umum dan tujuan spesifik, untuk mencapai tujuan tersebut maka di buat norma aturan yang dipatuho oleh semua anggota organisasi.
3. Manajemen adalah usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.

4. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.
5. BUMDes adalah suatu lembaga / badan perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, yang dikelola secara profesional dengan seluruh atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.
6. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri dari atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
8. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama. Kabupaten bukanlah bawahan dari provinsi, karena itu bupati atau wali kota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kabupaten maupun kota merupakan daerah otonom yang beri wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.

9. Peranan adalah Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu.
10. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat adalah bentuk dari Usaha Milik Desa Kota Intan agar masyarakat merasa terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya secara layak.
11. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi masyarakat adalah guna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi pengangguran masyarakat Desa Kota Intan.
12. Mendorong usaha mikro sektor informal adalah upaya yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan agar mendorong masyarakat dapat memulai usaha-usaha kecil, dengan bantuan yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan masalah sosial lainnya.
13. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) adalah bentuk tanggung jawab dari Badan Usaha Milik Desa Kota Intan untuk meningkatkan pembangunan desa.
14. Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin adalah upaya yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Kota Intan untuk memberikan bantuan atau jalan agar masyarakat dapat berusaha atau pun membuka

usaha agar kehidupan masyarakat dapat lebih baik, sehingga berkurangnya pengangguran di Desa Kota Intan.

15. Sebagai pusat pelayanan ekonomi adalah pelayanan ekonomi masyarakat berupa memberikan kemudahan akses untuk membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

#### E. Operational Variabel

**Tabel II.1 : Operasional Variabel Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslah Kabupaten Rokan Hulu.**

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Peranan adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang atau kelompok dan	Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu.	1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat  2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif	a. Mempermudah masyarakat dalam simpan pinjam b. Meningkatkan peluang transaksi dibidang perbankan c. Memperkuat usaha masyarakat dibidang perkebunan dan perdagangan  a. Membantu terbentuknya usaha-usaha baru yang dibuat masyarakat b. Membantu	- Berperan - Cukup berperan - Kurang berperan          - Berperan - Cukup berperan - Kurang berperan

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
merupakan perilaku individu atau kelompok yang penting bagi struktur sosial masyarakat ( dewi wulan sari. 2009;106)		<p>3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal</p> <p>4. Meningkatkan pendapatan asli desa</p> <p>5. Meningkatkan</p>	<p>masyarakat dalam pemasaran usaha yang dibuat</p> <p>a. Memperluas masyarakat dalam pinjaman modal pembentukan usaha</p> <p>b. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang usaha yang bisa dibentuk</p> <p>a. Meningkatnya pendapatan perekonomian masyarakat desa berdasarkan usaha yang jalankan atau dibentuk BUMDes</p> <p>b. Terciptanya kegiatan pembangunan dan bertambah aset desa dalam hal ekonomi</p> <p>a. Mengutamakan masyarakat</p>	<p>- Berperan</p> <p>- Cukup berperan</p> <p>- Kurang berperan</p> <p>- Berperan</p> <p>- Cukup berperan</p> <p>- Kurang berperan</p> <p>- Berperan</p> <p>- Cukup berperan</p>

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
		<p>kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin</p> <p>6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat</p>	<p>yang kurang mampu untuk mengembangkan usaha berdasarkan program yang dijalankan BUMDes</p> <p>b. Memberdayakan pemuda ataupun pengangguran untuk ikut serta dalam kegiatan dan rencana kerja yang akan dilakukan BUMDes</p> <p>a. Membantu masyarakat sebagai akses dalam kegiatan ekonomi desa</p> <p>b. Menjadi mitra masyarakat dalam hal pelayanan, permasalahan dan pengembangan ekonomi yang masyarakat butuhkan</p>	<p>- Kurang berperan</p> <p>- Berperan</p> <p>- Cukup berperan</p> <p>- kurang berperan</p>

Sumber : *Modifikasi Penulis 2019*

## F. Teknik Pengukuran

Dalam penelitian ini untuk pengukuran dari masing-masing indikator dalam peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu berperan, cukup berperan, kurang berperan. Dan sedangkan untuk pengukurannya menggunakan teknik pengukuran menggunakan teknik pengukuran *Skala Linkert*, yaitu menurut Sugiyono adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dilokasi penelitian. *Skala Linkert* yaitu dengan memberikan nilai skor pada setiap kategori yang menjadi alternatif jawaban berperan diberi nilai skor 3, cukup berperan 2, kurang berperan 1.

1. Pengukur variabel

$$\text{Interval} = \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah} - 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Dimana :

$$\text{Total Skor Tertinggi} = \text{Nilai Kategori Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Total Skor Terendah} = \text{Nilai Kategori Terendah} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Total Skor Tertinggi} = 3 \times 13 \times 30 = 1170$$

$$\text{Total Skor Terendah} = 1 \times 13 \times 30 = 390$$

$$\text{Interval} = \frac{1170 - 390 - 1}{3} = 260$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, adapun pengukuran terhadap Variabel dari Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dengan responden 30 orang dan 13 pertanyaan yaitu diperoleh untuk responden dengan skor tertinggi 1170 dan untuk skor terendah 390 dengan jarak interval 260. Dengan demikian penilaian terhadap variabel dapat dinyatakan sebagai berikut :

- Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari seluruh responden untuk kuisisioner mengenai indikator peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu berada pada interval nilai skor 912-1170
- Cukup Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari seluruh responden untuk kuisisioner mengenai indikator peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu berada pada interval nilai skor 651-911
- Kurang Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari seluruh responden untuk kuisisioner mengenai indikator peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto darussalam

kabupaten rokan hulu berada pada interval nilai skor  
390-650

1. Pengukuran Indikator

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Nilai Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah} - 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Dimana :

$$\text{Total Skor Tertinggi} = \text{Nilai Kategori Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Total Skor Terendah} = \text{Nilai Kategori Terendah} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Total Skor Tertinggi} = 3 \times 2 \times 30 = 180$$

$$\text{Total Skor Terendah} = 1 \times 2 \times 30 = 60$$

$$\text{Interval} = \frac{180 - 60 - 1}{3} = 40$$

$$\text{Total Skor Tertinggi} = 3 \times 3 \times 30 = 270$$

$$\text{Total Skor Terendah} = 1 \times 3 \times 30 = 90$$

$$\text{Interval} = \frac{270 - 90 - 1}{3} = 60$$

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, kriteria pengukurannya adalah :

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat. diajukan 3 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa

dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 270 dan skor terendah 90 dengan interval skor 60 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat berada pada interval nilai skor 212-270

Cukup Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat berada pada interval nilai skor 151-211

Kurang Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat berada pada interval nilai skor 90-150

2. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif. diajukan 2 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa

dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 180 dan skor terendah 60 dengan interval skor 40 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif berada pada interval nilai skor 142-180

Cukup Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif berada pada interval nilai skor 101-141

Kurang Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif berada pada interval nilai skor 60-100

3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal. diajukan 2 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa

dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 180 dan skor terendah 60 dengan interval skor 40 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal berada pada interval nilai skor 142-180

Cukup Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal berada pada interval nilai skor 101-141

Kurang Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal berada pada interval nilai skor 60-100

4. Meningkatkan pendapatan asli desa. diajukan 2 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 180 dan skor terendah 60 dengan interval skor 40 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan pendapatan desa berada pada interval nilai skor 142-180

Cukup berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan pendapatan desa berada pada interval nilai skor 101-141

Kurang berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan pendapatan desa berada pada interval nilai skor 60-100

5. Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. diajukan 2 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 180 dan skor terendah 60 dengan interval skor 40 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam

mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kesempatan berusaha berada pada interval nilai skor 142-180

Cukup berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kesempatan berusaha berada pada interval nilai skor 101-141

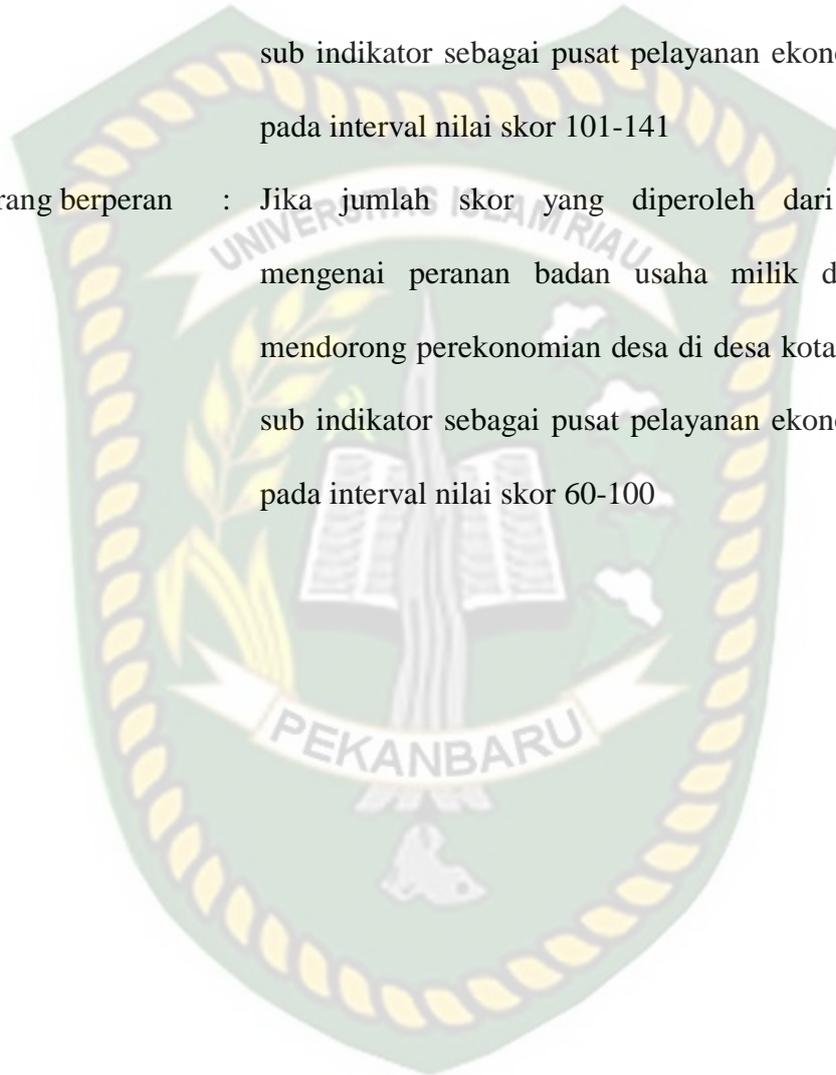
Kurang berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator meningkatkan kesempatan berusaha berada pada interval nilai skor 60-100

6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, diajukan 2 pertanyaan dengan 30 responden dengan skor peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan skor tertinggi 180 dan skor terendah 60 dengan interval skor 40 kemudian dinyatakan :

Berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi berada pada interval nilai skor 142-180

Cukup berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi berada pada interval nilai skor 101-141

Kurang berperan : Jika jumlah skor yang diperoleh dari kuisisioner mengenai peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan pada sub indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi berada pada interval nilai skor 60-100



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif, yakni menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data mengklarifikasikan dan menganalisisnya sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dijadikan sebagai acuan dasar untuk menganalisa masing-masing indikator variabel yang diteliti, dengan metode penelitian kuantitatif.

Kemudian metode penelitian ini adalah metodologi kuantitatif, karena metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2016,8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau karena penulis menemukan adanya masalah Peran Badan Usaha Milik Desa yang mana masalahnya ialah belum berjalan dengan baiknya Badan Usaha Milik desa sesuai dengan tujuan pembentukannya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2016;80) populasi adalah wilayah generasi yang sendiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua BPD, Sekretaris Desa, Direktur, Kepala Unit Usaha, Staf Administrasi, Pengawasan, Kecamatan, Dan Masyarakat.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

(dalam Sugiyono 2016;90-91) Roscoe dalam bukunya *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian berikut ini.

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$

4. Untuk penelitian eksperimen sederhana, menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

**Tabel III.1: Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.**

NO	Sup populasi	Populasi	Sampel	%
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Ketua BPD	1	1	100%
4	Direktur BUMDes	1	1	100%
5	Kepala Unit Usaha	1	1	100%
6	Masyarakat peminjam dibidang :			
	- Perkebunan	264		
	- Perdagangan	21	30	10%
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>	<b>35</b>	

*Sumber : Hasil Modifikasi Tahun 2019*

#### D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus dan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016;85) hal ini karena mengingat jumlah populasi yang terlalu besar sehingga penulis membatasi sebagian sampel agar mempermudah dalam penelitian, penyebaran questioner dan wawancara.

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa, Ketua BPD, Sekretaris Desa, Direktur BUMDes, Kepala Unit Usaha, Staf Administrasi, Pengawas Kecamatan dilakukan dengan menggunakan teknik sensus sementara masyarakat menggunakan Teknik Purposive Sampling.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu :

##### 1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui penelitian lapangan tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mendukung perekonomian Desa di Desa kota Intan Kecamatan Kunto darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Data yang diperoleh melalui penyebaran Quesioner (angket).

##### 2) Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang berupa data yang diperoleh dari instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian penelitian adalah teknik :

1. Quesioner, yaitu mempersiapkan dan mempergunakan daftar berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden yang diberikan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban. Sasaran dari teknik quesioner ini adalah seluruh responden.

2. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informasi secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti.
3. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian menggunakan pancaindra.
4. Dokumentasi, yaitu data yang penulis peroleh dari penyalinan buku-buku, arsip, peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Peraturan Desa dan dari karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

#### **G. Analisis Data**

1. Menjabarkan kata Numerik dari satu variabel dengan sebaran (distribusi) frekuensi dengan data tingkat ordinal.
2. Sebaran data Numerik dianalisis berdasarkan bobot dan jumlah responden.
3. Tipe skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.
4. Ukuran presepsi diambil dan dianalisis berdasarkan rentang pengukuran yang dirumuskan.
5. Hasil presepsi dari setiap indikator direkapitulasi.
6. Hasil presepsi disimpulkan berdasarkan rentang penelitian yang telah dirumuskan

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Yang menjadi lokasi penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu” adalah Desa Kota Intan yang mana wilayahnya terletak pada Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

#### **A. Sejarah Desa Kota Intan**

Pada awalnya Desa Kota Intan merupakan semak belukar dan kebun karet tua serta berbagai kebun buah-buahan yang di Hulu dan Hilirnya ada aliran sungai yang mengalir sampai ke sungai Rokan tersebut sebagai jalan lintas berbagai penduduk Desa tradisional sekitar yang berladang berpindah-pindah disepanjang aliran sungai tersebut.

Desa Kota Intan telah ada sejak zaman penjajahan belanda, sebagai bukti peninggalan sejarah pada saat ini masih adanya beberapa buah meriam baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif lagi.

Nama Desa Kota Intan di ambil dari nama Kota berarti Kampung sedangkan Intan adalah salah satu jenis permata yang konon kabarnya di bawah masjid jami’ (masjid raya Desa Kota Intan) terdapat intan yang masih ada samapai sekarang ini, menurut cerita tetua yang ada dikampung/Desa Kota Intan apabila intan tersebut hilang atau diambil orang maka kampung/Desa Kota Intan akan runtuh.

## B. Profil Desa Kota Intan

Desa Kota Intan Merupakan salah satu desa dari Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu di Provinsi Riau dengan luas pemukiman/Desa 22 km<sup>2</sup> dan pertanian/perkebunan 9548 ha.

Jarak Desa dengan Provinsi sepanjang 107 km dengan jarak tempuh 3,5 jam, jarak Desa dengan Kabupaten sepanjang 45 km dengan jarak tempuh 1,5 jam, dan jarak denga Kecamatan sepanjang 12 km dengan jarak tempuh 20 menit.

Batas wilayah Desa Kota Intan sebagai berikut :

- Sebalah Utara : Kecamatan Kepenuhan Hulu
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kota Lama dan Desa Kembang Damai
- Sebelah Barat : Desa Sangkir Indah dan Kec. Rambah Samo
- Sebelah Timur : Kelurahan Kota Lama

### 1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- Kepala Keluarga : 1.156 KK
- Laki-laki : 2.194 Jiwa
- Perempuan : 2.169 Jiwa
- Jumlah : 4.363 Jiwa

### 2. Agama dan kepercayaan

Penduduk wilayah Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu beragama islam, kristen, katolik.

**Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan**

NO	Agama	Jiwa
1.	Islam	4.223
2.	Katolik	0
3.	Kristen	146
<b>Jumlah</b>		<b>4.369</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dilihat dari tabel II.5 diatas bahwa penduduk Desa Kota Intan pada umumnya beragama islam yaitu 4.223 jiwa yang beragama islam, sementara yang beragama Kristen berjumlah 146 jiwa dan yang beragama katolik berjumlah 0 jiwa.

### 3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian di wilayah Desa Kota Intan beraneka ragam seperti : petani, pedagang, PNS, tukang bangunan, guru, bidan/perawat, polri, pensiunan, sopir, buruh, swasta.

**Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan mata pencaharian atau pekerjaan.**

NO	Pekerjaan	Jiwa
1	Petani	1.190
2	Pedagang	22
3	PNS	40
4	Tukang	20
5	Guru	35
6	Bidan/perawat	4
7	Polri	2
8	Pensiunan	4
9	Sopir	27
10	Buruh	313
11	Karyawan swasta	71
<b>Jumlah</b>		<b>1.728</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dilihat dari tabel II.6 diatas dapat dilihat bahwa sumber pencaharian yang paling menonjol di Desa Kota Intan adalah dalam bidang pertanian dengan jumlah 1.190 jiwa.

#### 4. Pendidikan

Adapun pendidikan masyarakat Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam yaitu PAUD / TK, SD, MI, SLTP / MTs, SLTA / MA, S1 / Diploma, S2, Putus Sekolah, Buta Huruf, DLL.

**Tabel IV.3 : Jumlah Penduduk Desa Kota Intan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.**

NO	Pendidikan	Jiwa
1	PAUD / TK	85
2	SD	364
3	MI	97
4	SLTP / MTs	115
5	SLTA / MA	75
6	S1 / DIPLOMA	83
7	S2	0
8	Putus Sekolah	27
9	Buta Huruf	5
10	DLL	7
<b>Jumlah</b>		<b>858</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

### C. Profil BUMDes dan Uraian Tugas Pokok Kepengurusan

#### 1. Data Badan Usaha Milik Desa

Nama BUMDes	: KOTA INTAN AMANAH
Alamat kantor	: jln. Durian Desa Kota Intan
No telepon	: 0823-8873-0929
Email	: Bumdeskotaintanamanah@gmail.com

NPWP : 73.702.148.5-221.000

## 2. Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Tanggal musyawarah : 27 April 2015  
 Pembentukan BUMDes  
 Peraturan Desa : Nomor : 01 Tahun 2015  
 Tanggal : 27 April 2015  
 Tentang : Pembentukan BUMDes

## 3. Jenis kegiatan unit usaha

Kegiatan yang sedang berjalan saat ini :

- Kredit jasa keuangan
- Pengelolaan simpanan masyarakat
- EDC BRILink

## 4. Susunan kepengurusan

Adapun struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Kecamatan

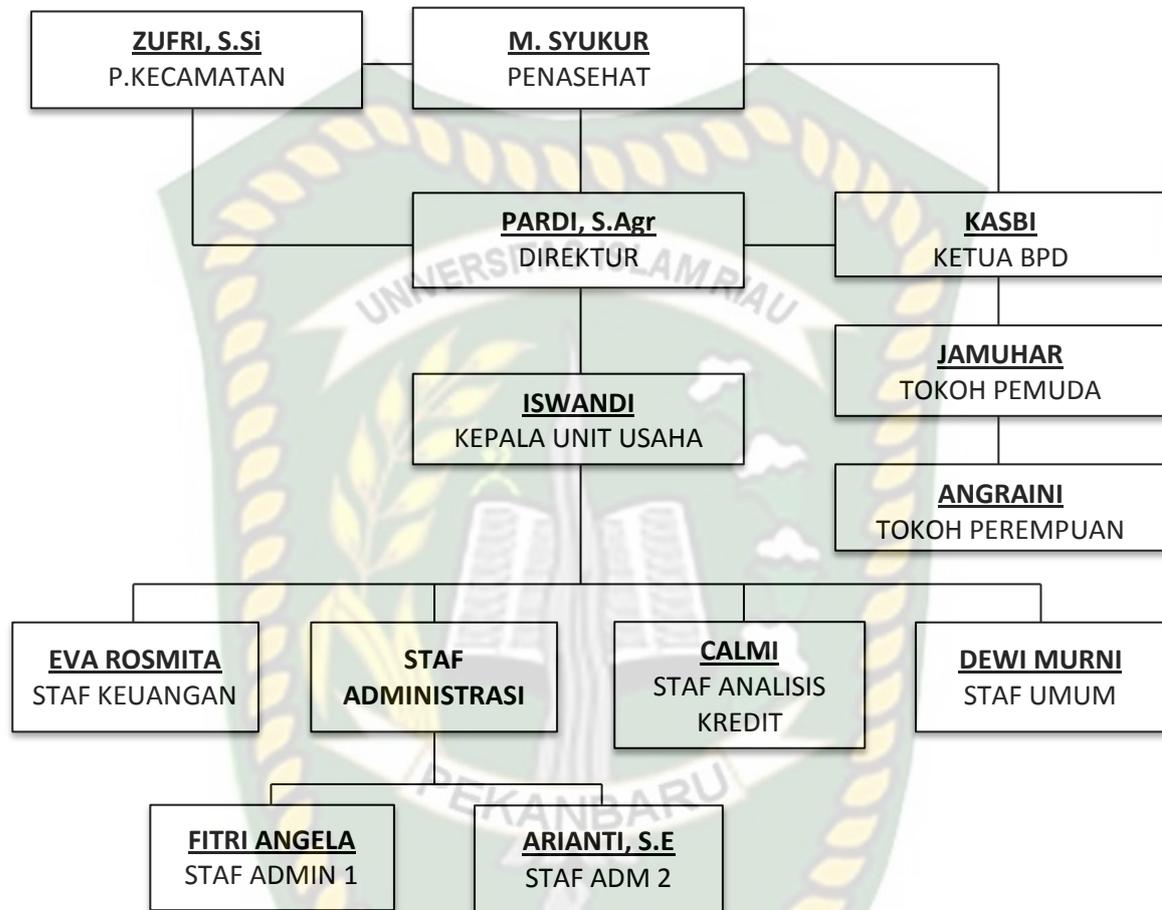
Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yaitu :

1. Direktur : PARDI, S.Agr
2. Kepala unit usaha : ISWANDI
3. Staf keuangan : EVA ROSMITA
4. Staf administrasi : FITRI ANGELA dan ARIANTI,SE
5. Staf analisis kredit : CALMI
6. Staf umum : DEWI MURNI

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa Kota Intan

Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut :

**Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.**



Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

### 5. Uraian tugas pokok kepengurusan

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan dalam struktur organisasi diatas sebagai berikut :

#### A. Direktur

Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan BUMDes dan mewakili BUMDes didalam dan luar pengadilan.

- a. Sebagai pemimpin organisasi pelaksana operasional secara kelembagaan dan administrasi.

- b. Mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga desa.
- c. Mengusahakan agar terciptanya pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
- d. Memupuk kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di dalam dan luar desa.
- e. Menggali dan mengembangkan dan memanfaatkan potensi ekonomi desa.
- f. Membina dan mengevaluasi kinerja kepala unit, asisten dan staf pelaksana operasional.

#### B. Kepala unit usaha

Kepala unit usaha bertanggung jawab kepada direktur atas pengelolaan unit usaha.

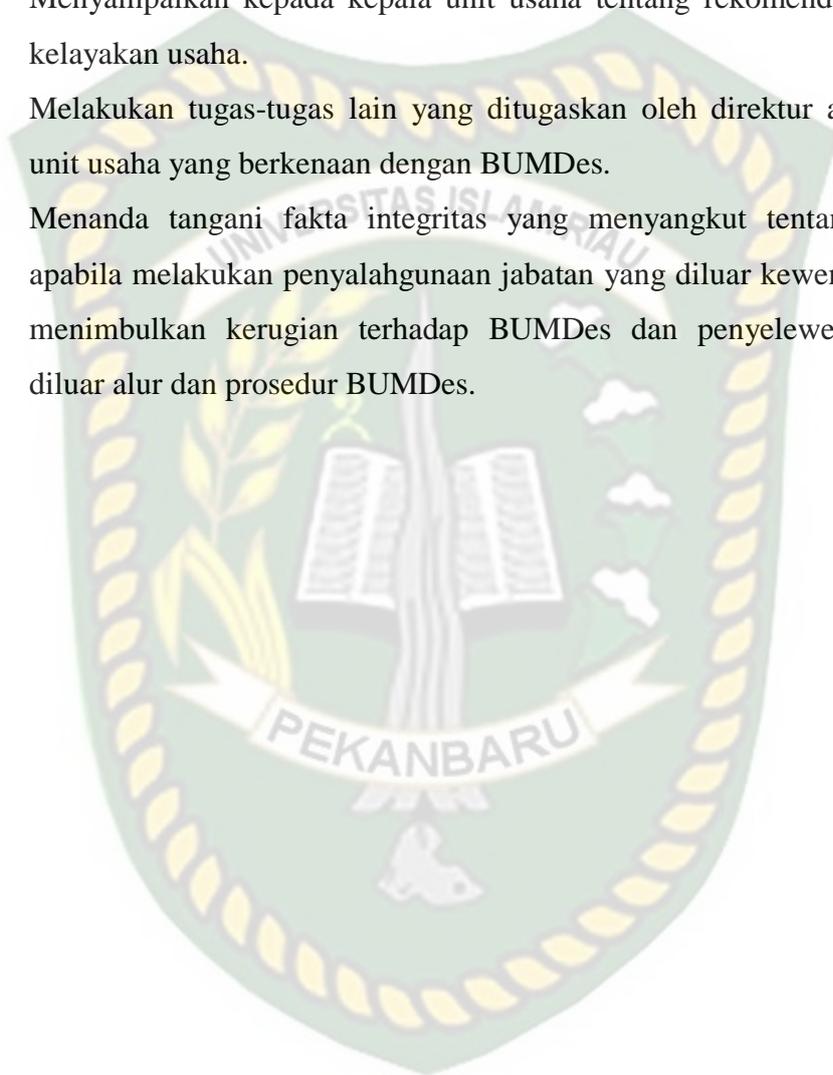
- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepada direktur.
- b. Mengembangkan unit usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usahanya tidak merugi dan valid.
- c. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat secara adil dan merata.
- d. Melakukan verifikasi terhadap calon pemanfaat yang telah lolos verifikasi administrasi.
- e. Menjalankan tugas lain yang diembankan direktur terhadap unit usaha.

#### C. Staf keuangan

- a. Mencatat seluruh transaksi keuangan masuk maupun keluar pada buku kas harian dan ditutup setiap hari serta pada akhir bulan atau tutup buku.
- b. Membuat laporan keuangan secara sistematis akuntansi.
- c. Menyimpan uang kas.

- d. Mengeluarkan uang untuk pengembangan usaha dan operasional lainnya yang diperintahkan oleh kepala unit usaha atau direktur.
  - e. Melaporkan posisi kas harian kepada kepala unit usaha dengan menunjukkan bukti fisik dan dibuat berita acara.
  - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh direktur atau kepala unit yang berkenaan dengan BUMDes.
- D. Staf administrasi
- a. Merekap seluruh arus surat keluar masuk dan membuat surat menyurat yang dibutuhkan.
  - b. Membuat laporan secara kelembagaan atau progres perkembangan unit usaha
  - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh direktur atau kepala unit usaha untuk kegiatan unit usaha.
  - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh direktur atau kepala unit usaha yang berkenaan dengan BUMDes.
  - e. Menanda tangani fakta integritas yang menyangkut tentang sangsi apabila melakukan penyalahgunaan jabatan yang diluar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDes.
- E. Staf analisis kredit
- a. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman kepada BUMDes.
  - b. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan meliputi :
    - c. Cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha)
    - d. Cek fisik kelayakan agunan
    - e. Mencari informasi kepada masyarakat tentang pinjaman dengan pihak ketiga lainnya.
    - f. Mencari informasi kepada masyarakat tentang karakter calon peminjam.

- g. Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan.
- h. Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.
- i. Melakukan umpan balik pada calon peminjam.
- j. Menyampaikan kepada kepala unit usaha tentang rekomendasi analisis kelayakan usaha.
- k. Melakukan tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh direktur atau kepala unit usaha yang berkenaan dengan BUMDes.
- l. Menanda tangani fakta integritas yang menyangkut tentang sangksi apabila melakukan penyalahgunaan jabatan yang diluar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDes dan penyelewengan dana diluar alur dan prosedur BUMDes.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menyajikan data yang didapat dari questioner dan wawancara yang telah disebarakan kepada masyarakat dan aparat petugas seperti Kepala Desa, BPD, Sekdes, Direktur, Kepala Unit Usaha, Staf ADM, Dan lain-lain.

Hasil questioner dan wawancara diperoleh sejumlah data yang diperlukan, seperti data identitas responden dan tanggapan responden tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

#### **A. Identitas Responden**

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuisisioner yang disebarakan oleh penulis yang berisikan mengenai Nama, Umur, Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Alamat. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut :

##### **1. Tingkat pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap responden pada penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat dilihat tingkat pendidikannya sebagai berikut :

**Tabel V.1 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SLTP	9	30%
3	SLTA	17	57%
4	Sarjana	4	13%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat bervariasi dari SD, SLTP, SLTA samapai Sarjana (S1). Responden yang memiliki tingkat pendidikan SD tidak ada, Responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebanyak 9 orang atau 30%, dan responden yang memiliki tingkat SLTA sebanyak 17 orang atau 57%, selanjutnya responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana atau S1 sebanyak 4 orang atau 13%. Disini terlihat responden yang dominan terdapat pada tingkat pendidikan SLTA.

## 2. Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden pada penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel V.2 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani / perkebunan	18	67%
2	Wiraswasta / Pedagang	8	26%
3	Guru / PNS	4	7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui berbagai jenis-jenis pekerjaan responden penelitian, pekerjaan responden penelitian pertama yaitu Petani / Perkebunan dengan jumlah 20 orang atau 67%, dan selanjutnya pekerjaan responden penelitian Wiraswasta / Pedagang dengan jumlah 8 orang atau 26%, dan pekerjaan selanjutnya Guru / PNS dengan jumlah orang 2 atau 7%. Disini terlihat pekerjaan terbanyak respon penelitian yaitu Petani / Perkebunan.

### 3. Kelompok Umur

Kelompok umur dari responden Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.3 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Umur**

No	Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	4	13%
2	31 – 40	7	23%
3	40 – 51	19	64%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang berumur antara 20-30 sebanyak 4 orang atau 13%, dan responden yang berumur 31-40 sebanyak 7 orang atau 23%, selanjutnya responden yang berumur 41-51 sebanyak 19 orang atau 64%. Disini umur responden yang dominan terdapat pada 41-51 sebanyak 19 orang.

#### **4. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan hal yang cukup penting dari penelitian tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, oleh sebab itu selanjutnya dapat dilihat jumlah masyarakat berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut :

**Tabel V.4 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki	23	77%
2	Perempuan	7	23%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata responden penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 23 orang atau 77% dan perempuan 7 orang atau 23%. Disini terlihat responden lebih dominan laki – laki.

#### **B. Tanggapan Responden Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

Dalam rangka mewujudkan Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dilakukan dengan indikator sebagai berikut :

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif
3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal
4. Meningkatkan pendapatan asli desa
5. Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembahasan satu persatu dari setiap penilaian agar data yang dihasilkan dapat dipahami secara mudah :

## **1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu adalah merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan BUMDes agar masyarakat merasa terbantu dalam berkembangnya kegiatan perekonomian.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan BUMDes dalam Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat adalah dengan membentuk unit usaha simpan pinjam dan transaksi Perbankan hal ini dimaksudkan agar masyarakat bisa terbantu dalam modal untuk membuka usaha – usaha baru seperti warung, dan mebantu masyarakat dalam modal perawatan perkebunan atau membuka perkebunan baru serta mempermudah transaksi-transaksi dibidang perbankan seperti pembayaran PLN, pengiriman uang dan lain-lain.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan 30 orang sebagai sampel penelitian, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Kegiatan Perekonomian Masyarakat bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.5 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mempermudah masyarakat dalam simpan pinjam	8	14	8	30
2	Meningkatkan peluang transaksi dalam hal Perbankan	10	16	4	30
3	Memperkuat usaha masyarakat dibidang perkebunan dan perdagangan	9	17	4	30
<b>Jumlah</b>		27	47	16	90
<b>Skor</b>		81	94	16	191
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat, responden yang menjawab berperan sebanyak 27 orang atau berada pada skor 81, adapun kesimpulan dari alasan responden menjawab berperan karena mereka merasa terbantu dengan pinjam atau pun transksi brilink ini, dengan adanya pinjaman modal usaha mereka bisa berkembang lagi. Selanjutnya responde yang menjawab cukup berperan sebanyak 47 orang atau berada pada skor 94, adapun alasan responde yaitu karena program-program yang dilakukan BUMDes cukup berhasil akan tetapi masyarakat masih merasa modal pinjam yang di pinjamkan BUMDes masih terlalu kecil sehingga belum cukup mendorong

ekonomi mereka. Kemudian responden yang menjawab kurang berperan yaitu 16 orang atau berada pada skor 16, adapun alasan responden yaitu merasa usaha yang dilakukan BUMDes ini belum pas terhadap masyarakat yang kurang mampu, bagaimana mau meminjam modal agunan saja mereka tidak mempunyai. Dari tanggapan responden tersebut dapat dipahami Badan Usaha Milik Desa Kota Intan telah mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat dan responden menjawab cukup berperan yaitu berada pada skor 191.

Serta untuk memperkuat lagi hasil dari penelitian ini peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa dan kepala desa yaitu Bapak Pardi S.Agr pada tanggal 8 agustus 2019, mengenai indikator Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat. Berikut ini adalah pernyataan Direktur BUMDes tentang indikator Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat :

“BUMDes meminjam kan uang kepada masyarakat tentu lah uang tersebut harus ada atau pun tersedia jadi usaha yang dilakukan BUMDes memperkuat segi modal terlebih dahulu, kalau ada modal otomatis bisa mempermudah masyarakat untuk meminjam, serta mendirikan kantor di tempat yang strategis artinya di tengah-tengah desa sehingga membuat masyarakat mudah untuk datang. Kalau dalam hal perbankan kita mengupayakan sosialisasi terlebih dahulu, dan dalam hal perkebunan perdagangan kita memberikan pinjam modal kepada mereka agar bisa mempergunakan modal tersebut sebaik mungkin kalau masalah jumlah pinjaman itu tergantung agunan yang dijamin kan, mungkin saat ini baru seperti itu usaha yang dilakukan BUMDes untuk mendorong ekonomi masyarakat”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kepala desa yaitu Bapak M.Syukur pada tanggal 9 Agustus 2019, mengenai indikator Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat, ada pun pernyataan beliau sebagai berikut :

“mendorong kegiatan ekonomi masyarakat desa itu merupakan salah satu tugas atau pun fungsi dari BUMDes itu sendiri, setahu saya usaha yang dijalankan BUMDes itu berupa simpan pinjam dan perbankan, untuk mendorong ekonomi BUMDes memberikan pinjaman uang, tetapi pinjaman ada prosedurnya, seperti agunan, kemampuan dan lain lain. Kenapa seperti itu agar BUMDes kita ini tidak merugi, takutnya sudah memberikan pinjaman besar akan tetapi setelah itu masyarakat tidak mampu membayarnya, apa lagi modal BUMDes kita ini terbatas kedepannya lagi kita berupaya agar modal BUMDes kita ini ditambah agar semakin mendorong ekonomi masyarakat”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi mengenai indikator mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, penulis melihat dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa cukup berperan dengan adanya program simpan pinjam, seperti pinjaman modal untuk membuka usaha akan tetapi pinjaman modal usaha tersebut menurut penulis belum berjalan baik karena jumlah pinjaman yang tergantung nilai agunan serta pinjaman modal yang dipinjam masyarakat belum tentu digunakan untuk modal usaha.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan lapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat dalam hal ini peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian di desa kota intan kecamatan kunto darussalam cukup berperan walaupun dari hasil jawaban responden masih ada kekurangan, dalam hal ini menurut penulis sudah cukup berperan karena badan usaha milik desa sudah berupaya semampunya untuk memaksimalkan mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan program yang ada.

Kemudian dalam indikator ini penulis gunakan untuk menjawab fenomena yang penulis angkat yaitu masih kurangnya minat masyarakat terhadap bidang

usaha yang sedang dijalankan oleh BUMDes Kota Intan Amanah yang dibuktikan dengan data masyarakat yang melakukan pinjaman dan data transaksi jasa BRlink, yang dijawab berdasarkan item penilaian indikator.

## **2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif adalah untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk membuka usaha-usaha baru lainnya serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran.

Adapun program yang dilakukan agar Badan Usaha Milik desa Kota Intan untuk Dapat Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat serta memberitahu usaha-usaha apa yang baiknya dilakukan agar masyarakat dapat menciptakan peluang usaha baru.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan 30 orang sebagai sampel penelitian, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa, Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Peranan Badan usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.6 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Membantu terbentuknya usaha usaha baru masyarakat	2	19	9	30
2	Membantu masyarakat memasarkan usaha yang dibuat	1	9	20	30
<b>Jumlah</b>		3	28	29	60
<b>Skor</b>		9	56	29	94
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tetang Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif. Responden yang menjawab berperan sebanyak 3 orang atau berada pada skor 9, adapun alasan responden tersebut adalah ia merasa bahwa upaya yang dilakukan BUMDes berhasil karena ia Berhasil menciptakan dan mengembangkan usaha yang dibuat nya yaitu usaha konter pulsa dan paket data. Kemudian yang menjawab cukup berperan sebanyak 28 orang atau berada pada skor 56, adapun alasan responden ialah mereka merasa yang dilakukan BUMDes cukup berhasil karena bisa membuka usaha dari hasil modal BUMDes. Sementara itu yang menjawab kurang berperan sebanyak 29 orang atau berada pada skor 29, alasannya rata-rata responden memberikan alasan mereka merasa BUMDes tidak ada perannya dalam kreatifitas dan meingkatkan peluang, mereka menganggap

BUMDes lebih fokus ke unit usahanya. Dari tabel responden tersebut dapat dilihat bahwa Badan Usaha Milik Desa Kota Intan kurang berperan terbukti dengan jawaban responden berada pada kategori kurang berperan dengan jumlah total skor 94.

Serta untuk memperkuat lagi hasil dari penelitian ini peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa yaitu bapak Pardi S.Agr dan kepala unit usaha yaitu bapak Iswandi pada tanggal 8 Agustus 2019, mengenai indikator Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif. Berikut ini adalah pernyataan Direktur BUMDes mengenai indikator Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif :

“salah satu cara yang dilakukan BUMDes memberikan pinjaman modal dan memberikan informasi tentang usaha berpotensi, berdasarkan musyawarah atau pun pelatihan yang kami laksanakan bersama seluruh direktur BUMDes yang ada di kabupaten sehingga bisa lah bertukar informasi tentang usaha-usaha apa yang akan atau perlu laksanakan masyarakat, mengenai pemasaran samapai saat ini BUMDes belum ada membantu karena masyarakat itu memasarkan sendiri usaha-usahanya”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kepala unit usaha mengenai indikator Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif, ada pun pernyataan beliau sebagai berikut :

“dalam hal membantu terbentuknya usaha-usaha baru kami telah membantu dengan pinjaman modal akan tetapi masyarakat tidak mempergunakannya sebagaimana seharusnya dilakukan itu lah yang menjadi permasalahan, kemudian soal usaha apa yang harus dicoba dibentuk kami sudah memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin pinjman modal”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif, penulis melihat dalam

hal ini Badan Usaha Milik Desa belum ada melakukan pelatihan mengenai kreatifitas ataupun memberikan sosialisasi tentang usaha-usaha yang perlu dibuat oleh masyarakat, Badan Usaha Milik Desa masih berfokus pada pinjaman modal usaha.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif dalam hal ini peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian di desa kota intan kecamatan kunto darussalam kurang berperan hal ini dibuktikan dari hasil jawaban responden yang menganggap BUMDes lebih fokus kepada unit usaha yang dijalankan sehingga pemberdayaan serta pelatihan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat belum berjalan sehingga masyarakat masih kebingungan untuk membuka usaha baru berdasarkan pinjaman modal usaha yang dipinjam dari BUMDes.

### **3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal merupakan upaya yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa untuk mendorong masyarakat untuk dapat membentuk usaha-usaha kecil maupun besar berdasarkan bantuan pinjaman modal usaha yang diberikan Badan usaha Milik Desa.

Adapun program yang dilaksanakan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Untuk Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal yaitu memberikan pinjaman modal untuk pembentukan usaha serta memberikan sosialisasi tentang usaha yang dibentuk.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan 30 orang sebagai sampel penelitian, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggap responden terdapat indikator Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.7 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mempermudahah dalam pinjaman modal usaha	15	11	4	30
2	Memberikan sosialisasi tentang usaha yang dibentuk	2	5	23	30
<b>Jumlah</b>		17	16	27	60
<b>Skor</b>		51	32	27	110
<b>Kategori</b>		<b>Cukup berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden. Responden yang menjawab berperan sebanyak 17 orang atau berada pada skor 51, adapun alasan responden menjawab berperan yaitu responden merasakan upaya yang dilakukan bumdes dalam hal pinjam modal usaha cukup berperan banyak dari responden merasa dimudahkan dalam hal agunan. Selanjutnya responden menjawab cukup berperan sebanyak 16 orang atau berada pada skor 32, adapun alasannya yaitu

responden merasa dalam hal pinjaman memang merasa dimudahkan tetapi jumlah pinjaman yang didapat harus sesuai agunan responden merasa jika agunannya kecil maka pinjaman juga kecil tidak cukup untuk modal usaha. Kemudian responden yang menjawab kurang berperan sebanyak 27 orang atau berada pada skor 27, alasan responden yaitu dalam hal pinjam memang dimudahkan tetapi dalam hal sosialisai BUMDes kurang berperan baik itu dalam sosialisai program yang sedang berjalan maupun jenis usaha yang akan dibentuk.

Dari tabel responden tersebut dapat dilihat bahwa Badan Usaha Milik Desa Kota Intan dalam mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal berdasarkan jawaban responden berada pada kategori cukup berperan dengan jumlah skor 110.

Serta untuk memperkuat lagi hasil dari penelitian ini peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa dan BPD mengenai indikator Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal. Berikut ini merupakan pernyataan Direktur BUMDes yaitu Bapak Pardi S.Agr pada tanggal 8 Agustus 2019 mengenai indikator Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal :

“yang dilakukan BUMDes dalam hal ini melakukan verifikasi dengan sebaik-baik mungkin agar modal yang dipinjamkan tepat sasaran dan mempermudah agunan sebagai jaminan pinjaman dan mengansuransi kan modal pinjam agar jika terjadi sesuatu atau meninggal dunia agar pinjam yang ada dibumdes bisa di bayarkan asuransi, jaminan atau pun agunan yang dipermudah jangan kan SKGR dan SKT, BPKP motor pun juga dipermudah untuk meminjam, seperti itulah usaha yang dilakukan BUMDes untuk mempermudah pinjaman, kemudian dalam hal sosialisasi yaitu dengan cara musyawarah desa, membuat pengumuman masjid serta brosur promosi.”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai BPD yaitu Bapak Kasbi pada

tanggal 10 Agustus 2019 mengenai indikator Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal, ada pun pernyataan beliau sebagai berikut :

“menurut saya dalam hal ini dalam melakukan atau mengembangkan usaha mikro sektor informal BUMDes cukup berperan dalam artian mereka sedang menjalankan program simpan pinjam bagi masyarakat yang ingin meminjam modal usaha, sekarang sudah bisa atau pun dipermudah tetapi harus mengikuti prosedur yang ada masalah jumlah atau pun banyak nya pinjaman Direktur BUMDes lebih mengetahui”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi mengenai indikator mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal, penulis melihat dalam hal ini BUMDes cukup berperan dengan adanya program pinjaman modal usaha, akan tetapi dalam hal usaha mikro yang dibentuk masyarakat BUMDes belum ada tindakan, usaha yang dibentuk masyarakat dibuat sendiri tanpa ada sosialisai dari BUMDes tentang usaha yang harus dicoba masyarakat.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal yaitu kurang berperan, hal ini menurut penulis terjadi karena sosialisasi yang dilakukan bumdes masih kurang sehingga dari hasil jawaban responden penulis mendapat kesimpulan kurang berperan, kemudian bumdes memang memudahkan masyarakat dalam hal pinjaman akan tetapi bumdes terkesan lepas tangan terhadap modal yang dipinjam masyarakat, tidak mengarahkan masyarakat untuk membuka usaha yang sebaiknya dibuat.

Kemudian dalam indikator ini penulis gunakan untuk menjawab fenomena yang penulis angkat yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan BUMDes terhadap masyarakat tentang program atau unit usaha yang sedang dijalankan

sehingga sebagian masyarakat belum mengetahui tentang program yang dijalankan, yang dijawab berdasarkan item penilaian indikator.

#### **4. Meningkatkan pendapatan asli desa**

Peranan Badan usaha Milik Desa Kota Intan Dalam Meningkatkan Pendapat Asli Desa adalah tujuan dan bentuk usaha upaya yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan pendapatan dan pembangunan desa serta menambah aset-aset desa dari hasil BUMDes.

Adapun bentuk Program yang dilaksanakan Badan usaha Milik Desa Kota Intan untuk mencapai atau pun Meningkatkan Pendapatan Asli Desa yaitu dengan cara menjalankan program yang ada dengan baik agar bisa mendapatkan keuntungan yang mana keuntungan ini dibagi kepada desa, dari sini lah cara BUMDes membantu pendapatan desa.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan 30 orang sebagai sampel penelitian yang diberikan kuisioner, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa BUMDes. Untuk mengetahui tanggap responden mengenai Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.8 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Meningkatkan pendapatan ekonomi dari usaha yang dijalankan BUMDes	16	10	4	30
2	Menciptakan pembangunan dan bertambah aset desa	9	16	5	30
<b>Jumlah</b>		25	26	9	60
<b>Skor</b>		75	52	9	136
<b>Kategori</b>		<b>Cukup berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Responden yang menjawab berperan sebanyak 25 orang atau berada pada skor 75, adapun alasan responden menjawab berperan yaitu responden merasa pendapatan ekonomi terbantu dengan adanya usaha-usaha yang dijalankan BUMDes masyarakat bisa membuka usaha atau pun merawat perkebunan dari hasil pinjam ataupun usaha BUMDes. Kemudia responden yang menjawab cukup berperan sebanyak 26 orang atau berada pada skor 52, alasannya yaitu responden BUMDes dalam hal ini cukup membantu dalam hal pendapatan dari usaha BUMDes, dan juga BUMDes juga telah membantu pembangunan desa, pendapatan aset desa dan sebagainya. Selanjutnya rresponden yang menjawab kurang berperan sebanyak 9 orang atau berada pada skor 9, alasan responden karena pendaptan yang didapatkan desa dari hasil BUMDes masih sedikit untuk desa responden merasa hal itu belum bisa

membantu pembangunan desa.

Dari tabel jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa indikator Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Dalam Meningkatkan Pendapatan asli desa berada pada kategori Cukup Berperan terbukti dari jawaban responden yang berada pada skor 136.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa dan sekretaris desa mengenai indikator meningkatkan pendapatan asli desa. Berikut ini merupakan pernyataan Direktur yaitu Bapak Pardi S.Agr pada tanggal 8 Agustus 2019 mengenai indikator Meningkatkan Pendapatan Asli Desa :

“upaya yang dilakukan BUMDes untuk menambahkan pendapat asli desa dengan cara membuat peresentase untuk bagian desa dari hasil BUMDes pertahun minimal 10% untuk PADes, contoh hasil BUMDes pertahun 100juta 10% persennya atau 10 juta itu diberikan kepada desa untuk menambah pendapatan asli desa, kemudia BUMDes juga menambah aset-aset desa dalam bentuk fisik berupa tanah,bangunan dan membuka unit usaha baru di BUMDes secara otomatis jika banyak hasil BUMDes hasil untuk desa pun bertambah”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai sekretaris desa yaitu Bapak Kurniadi pada tanggal 9 Agustus 2019 mengenai indikator Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, berikut ini merupakan pernyataan dari sekretaris desa :

“meningkat kan pendapatan asli desa, menurut kami dalam hal ini BUMDes sudah cukup berperan dalam artian selama BUMDes dibentuk setiap akhir tahun selalu membagi hasil yang didapat untuk desa, soal banyak tidak nya yang dibagi tergantung dari hasil yang di dapat BUMDes, soal aset yang didapat desa dari BUMDes juga ada seperti tanah yang dibeli dari hasil BUMDes untuk dijadikan kantornya”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi mengenai indikator meningkatkan pendapatan asli desa, dalam hal ini peneliti melihat bahwa

pendapatan yang didapat desa dari BUMDes cukup berjalan baik terbukti dengan bertambahnya aset desa dari hasil pendapatan BUMDes yaitu telah berdirinya gedung atau kantor baru BUMDes.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator meningkatkan pendapatan asli desa yaitu cukup berperan dalam hal ini penulis berkesimpulan karena menurut penulis sudah ada berbagai aset yang sudah didapat kan desa dari hasil BUMDes seperti tanah, kantor baru BUMDes dan beberapa persen dari hasil BUMDes..

#### **5. Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan dalam Meningkatkan Kesempatan Berusaha Serta Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin merupakan usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa untuk mendorong ataupun memberikan jalan kepada masyarakat untuk membentuk usaha agar meningkatkan ekonomi masyarakat miskin dan mengurangi pengangguran di Desa Kota Intan.

Adapaun program yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesempatan Berusaha Serta Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat miskin ialah memberikan bantuan pinjaman modal usaha yang mengutamakan masyarakat yang kurang mampu serta memberdayakan pemuda ataupun pengangguran untuk ikut dalam kegiatan atau program yang dilakukan BUMDes.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan

30 orang sebagai sampel penelitian, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa, Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Peranan Badan usaha Milik Desa Kota Intan dalam Meningkatkan Kesempatan Berusaha serta mengurangi pengangguran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat miskin, dapat diketahui pada tabel berikut ini :

**Tabel V.9 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mengutamakan masyarakat kurang mampu dalam program BUMDes	4	10	16	30
2	Memberdayakan pemuda atau pengangguran ikut kegiatan program BUMDes	3	12	15	30
<b>Jumlah</b>		7	22	31	60
<b>Skor</b>		21	44	31	96
<b>Kategori</b>		<b>Kurang berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang Peranan Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesempatan Berusaha Dan mengurangi pengangguran untuk Meningkatkan kesejahteraan. Responden yang menjawab berperan sebanyak 7 orang atau beraada pada skor 21, alasan respon menjawab berperan yaitu responden merasa uapaya yang dilakukan BUMDes sudah terbukti seperti mengutamakan masyarakatkan yang kurang mampu untuk dapat

meminjam modal usaha serta dengan bantuan BUMDes ini responden merasa ekonominya meningkat. Kemudian responden yang menjawab cukup berperan sebanyak 22 orang atau berada pada skor 44, alasan responden menjawab cukup berperan ialah karena responden merasa BUMDes sudah bisa dikatakan membantu dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin akan tetapi belum semua yang terbantu. Selanjutnya responden yang menjawab kurang berperan sebanyak 31 orang atau berada pada skor 31, alasan responden menjawab kurang berperan ialah karena usaha yang dilakukan BUMDes untuk mengurangi pengangguran belum terasa sedikit pun masih banyak pemuda-pemudi yang belum diberdayakan untuk ikut serta dalam kegiatan BUMDes.

Dari data responden tersebut dapat diketahui bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Dalam Meningkatkan Kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk mensejahterakan masyarakat miskin, berada pada kategori kurang berperan ditunjukkan dengan jawaban responden yang berada pada skor 96.

Selanjutnya untuk memperkuat lagi hasil dari penelitian ini peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa dan Kepala Unit Usaha mengenai indikator meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Berikut ini merupakan pernyataan Direktur BUMDes yaitu Bapak Pardi S.Agr pada tanggal 8 Agustus 2019 mengenai indikator tersebut, beliau mengatakan :

“salah satu upaya yang dilakukan BUMDes merekrut tenaga kerja dari putra putri pribumi yang ditinggal didesa serta menyisihkan sebagian hasil BUMDes untuk membina rumah tangga miskin dan mengalokasikan sebagian dana BUMDes untuk dana sosial bagi masyarakat dalam artian untuk

membantu masyarakat miskin yang ingin meminjam akan tetapi tidak ada agunan serta tidak mampu membayar bulannya maka BUMDes membantu dari hasil BUMDes untuk membayarnya artinya memprioritaskan masyarakat yang kurang mampu untuk pinjaman modal”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kepala unit usaha yaitu Bapak Iswandi pada tanggal 8 Agustus 2019 mengenai indikator meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin berikut merupakan pernyataannya :

“dalam indikator ini menurut saya BUMDes sudah berperan dalam memberdayakan pemuda atau pengangguran karena saya merupakan contoh rekrutan sebagai tenaga kerja BUMDes tetapi harus memenuhi syarat kemudian BUMDes juga menjalin kerja sama dengan organisasi pemuda desa kota intan serta membantu untuk pembinaan kegiatan pemuda seperti pendanaan kegiatan pemuda contohnya biaya atau dana pemuda untuk ikut turnamen sepakbola, dalam hal ini BUMDes ikut membantu”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi mengenai indikator meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, dalam hal ini peneliti melihat dalam bantuan kepada masyarakat miskin untuk meminjam sudah bisa tanpa agunan akan tetapi bunga dari pinjaman tersebut tetaplah sama, dalam hal pemberdayaan terhadap pengangguran belum ada.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yaitu kurang berperan dalam hal ini penulis berkesimpulan karena pemberdayaan yang dilakukan BUMDes terhadap pengangguran dan pemuda belum ada dan penulis melihat hanya fokus terhadap usaha yang dijalankan ,

dalam hal mengutamakan masyarakat yang kurang mampu penulis merasa peranan BUMDes sudah cukup akan tetapi belum semua masyarakat miskin yang merasa terbantu.

#### **6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan Sebagai pusat pelayanan ekonomi ialah pelayanan yang dilakukan BUMDes terkait pelayanan ekonomi dan membantu kemudahan masyarakat dalam layanan ataupun kegiatan ekonomi.

Adapun program atau usaha yang dilaksanakan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat ialah seperti program simpan pinjam, serta program BRILink yaitu pelayanan seperti pembayaran tagihan listrik, transfer, ataupun penarikan uang.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti mengambil atau menetapkan 30 orang sebagai sampel penelitian, 30 orang ini merupakan masyarakat yang menggunakan jasa Badan Usaha Milik Desa, Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Peranan Badan usaha Milik Desa Kota Intan sebagai pelayanan ekonomi masyarakat, dapat diketahui pada tabel berikut ini :

**Tabel V.10 : Tanggapan Responden Penelitian terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Sebagai akses kegiatan ekonomi desa	5	15	10	30
2	Menjadi mitra masyarakat dalam pelayanan, permasalahan dan pengembangan ekonomi	8	13	9	30
<b>Jumlah</b>		13	28	19	60
<b>Skor</b>		39	56	19	114
<b>Kategori</b>		<b>Cukup berperan</b>			

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden tentang sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, responden yang menjawab berperan sebanyak 13 orang atau berada pada skor 39, alasan responden menjawab berperan ialah responden merasa BUMDes sebagai akses kegiatan ekonomi desa sudah terlaksana dengan adanya program-program seperti simpan pinjam modal usaha maupun pelayan perbankan. Kemudian responden yang menjawab cukup berperan sebanyak 28 orang atau berada pada skor 56, alasan responden menjawab cukup berperan ialah responden menganggap BUMDes dalam hal pelayanan sudah cukup berperan karena sudah terbukti dengan terbuntuknya usaha-usaha pelayanan. Selanjutnya responden yang menjawab kurang berperan sebanyak 19 orang atau berada pada skor 19, alasan responden menjawab kurang

berperan yaitu responden menganggap pelayanan-pelayanan yang BUMDes berikan seperti pinjaman modal usaha dan pelayanan perbankan belum cukup untuk memenuhi semua layanan ekonomi yang masyarakat inginkan dan pengembangan ekonomi yang dibutuhkan. Dari data yang didapat dari responden tersebut dapat diketahui bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa Kota Intan sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat berada pada kategori cukup berperan dan berada pada skor 114.

Selanjutnya untuk memperkuat lagi hasil dari penelitian ini peneliti juga mewawancarai Direktur Badan Usaha Milik Desa dan kepala unit usaha mengenai indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat. Berikut ini merupakan pernyataan Direktur BUMDes yaitu Bapak Pardi S.Agr pada tanggal 8 Agustus 2019 mengenai indikator tersebut, beliau mengatakan :

“yang dilakukan BUMDes dalam hal ini yaitu menciptakan usaha-usaha untuk membantu pelayanan masyarakat contohnya bagi yang butuh layanan perbankan BUMDes sudah menciptakan usaha layanan teknologi perbankan contoh usahanya BRILink, serta membantu dalam hal simpan pinjam serta yang pasti yang dibantu BUMDes dalam hal pinjaman modal usaha untuk kegiatan ekonomi, dalam hal ini BUMDes masih menekankan dalam hal permodalan”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kepala unit usaha yaitu bapak Iswandi pada tanggal 8 Agustus 2019 terkait indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, berikut ini merupakan pernyataannya :

“yang dilakukan BUMDes terkait pelayanan ekonomi masyarakat menurut kami sudah cukup baik, BUMDes Kota Intan saat ini sedang menjalankan pelayanan dalam bidang simpan pinjam modal usaha maupun transaksi perbankan jika permasalahan ekonomi yang dirasakan masyarakat terkait hal tersebut menurut kami BUMDes Kota Intan sudah cukup bisa membantu, dalam hal ini kenapa BUMDes belum membentuk usaha baru dikarenakan

kekurangan modal.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi mengenai indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, dalam hal ini peneliti melihat layanan yang dilakukan BUMDes mengenai perekonomian seperti layanan perbankan dan simpan pinjam, akan tetapi masyarakat masih membutuhkan layanan ekonomi lainnya, oleh karena itu BUMDes perlu membentuk usaha baru agar layanan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian data tabel dan hasil wawancara serta hasil pengamatan lapangan dapat ditarik kesimpulan terhadap indikator sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat berada pada kategori cukup berperan hal ini menurut penulis karena layanan-layanan yang diberikan Badan Usaha Milik Desa seperti usaha simpan pinjam dan layanan perbankan cukup berhasil membantu permasalahan ekonomi masyarakat akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang merasakan belum terbantu dengan layanan yang berikan BUMDes karena tidak hanya simpan pinjam dan BRILink yang masyarakat butuhkan masih banyak lagi permasalahan ekonomi yang masyarakat rasakan, oleh karena itu menurut penulis seharusnya BUMDes harus menambah lagi unit usaha agar layanan-layanan yang masyarakat butuhkan dapat terpenuhi.

Kemudian dalam indikator ini penulis gunakan untuk menjawab fenomena yang penulis angkat yaitu belum terlaksananya bidang usaha yang ada di BUMDes Kota Intan Amanah, sampai saat ini bidang usaha yang terlaksana hanya simpan pinjam dan jasa Brilink padahal didalam anggaran dasar dan anggaran rumah

tangga BUMDes terdapat 4 bidang usaha yaitu simpan pinjam, penyedia jasa sarana produksi pertanian, perkreditan barang, pengelolaan pasar desa, yang dijawab berdasarkan item penilaian indikator.

**C. Rekapitulasi jawaban responden tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam kabupaten Rokan Hulu**

Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif, berkembangnya usaha mikro sektor informal, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, dan sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, dari 6 indikator tersebut setelah dijelaskan satu per satu pada setiap indikator, kemudian dibuatlah rekapitulasinya dalam bentuk tabel yaitu tabel berikut :

**Tabel V.11 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

NO	Item Penilaian Indikator	Pengukur Indikator			skor	Kategori
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan		
1	Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian desa	81	94	16	191	Cukup berperan
2	Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif	9	56	29	94	Kurang berperan
3	Mendorng berkembangnya usaha mikro sektor informal	51	32	27	110	Cukup berperan
4	Meningkatkan pendapatan asli desa	75	52	9	136	Cukup berperan
5	Meningkatkan kegiatan usaha dan mengurangi pengangguran	21	44	31	96	Kurang berperan
6	Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat	39	56	19	114	Cukup berperan
<b>Jumlah skor</b>		<b>741</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup berperan</b>				

Sumber : data olahan penelitian tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan dari keseluruhan skor berjumlah 741 pada rentang skor 651-911 pada kategori **Cukup Berperan** yang berdasarkan jawaban responden penelitian dari hasil

penyebaran kuisioner. Akan tetapi dalam hal ini menurut penulis masih banyak yang perlu dilakukan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat seperti penambahan unit usaha, saat ini unit usaha yang sedang berjalan hanya simpan pinjam dan jasa BRILink. Kenapa harus dilakukan penambahan karena masih banyak permasalahan perekonomian lainnya yang ada di masyarakat, kemudian harus tetap fokus dan terus mengembangkan unit usaha yang sedang berjalan saat ini.

Sementara itu berdasarkan observasi lapangan dan pengambilan kuisioner serta analisis penulis sendiri mengenai Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Didesa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, Badan Usaha Milik Desa belum sepenuhnya berperan melaksanakan tugas nya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, masih banyak hal-hal yang perlu dilakukan agar meningkatkan perekonomian seperti harus menambah unit usaha, serta harus fokus terhadap masyarakat miskin dan membutuhkan, serta tidak terlalu mengutamakan keuntungan dari unit usaha yang dijalankan. Akan tetapi penulis melihat ada perkembangan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam hal perkebunan dan perdagangan yang dahulu perkebunan masyarakat tidak terawat karena kurang biaya sekarang sudah terawat, begitupun dalam hal perdagangan yang mana sudah mulai banyak masyarakat yang membuka usaha berdasarkan modal yang dipinjamkan BUMDes. Intinya ekonomi masyarakat mulai membaik selama terbentuknya BUMDes di Desa Kota Intan.

## **BAB VI PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Maka peneliti mengambil kesimpulan dan beberapa saran yang nantinya akan bermanfaat bagi Badan Usaha Milik Desa ataupun Desa terkait yang menjadi lokasi penelitian.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden dapat disimpulkan “cukup berperan” hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden penelitian yang berada pada skor 741 pada rentang skor 909-649, dengan jumlah keseluruhan responden 30 orang menjawab 6 indikator yang ada, kesimpulan masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, responden menjawab dengan jumlah skor keseluruahn 191 berada pada kategori “Cukup Berperan”, adapun alasan responden yaitu karena program-program yang dilakukan BUMDes cukup berhasil akan tetapi masyarakat masih merasa modal pinjam yang di pinjamkan BUMDes masih terlalu kecil sehingga belum cukup mendorong ekonomi mereka.
2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif, responden

menjawab dengan jumlah skor keseluruahn 94 berada pada kategori “Kurang Berperan”, alasannya rata-rata responden memberikan alasan mereka merasa BUMDes tidak ada perannya dalam kreatifitas dan meingkatkan peluang, mereka menganggap BUMDes lebih fokus ke unit usahanya.

3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal, responden menjawab dengan jumlah skor keseluruahn 110 berada pada kategori “Cukup Berperan”, alasan responden yaitu dalam hal pinjam memang dimudahkan tetapi dalam hal sosialisai BUMDes kurang berperan baik itu dalam sosialisai program yang sedang berjalan maupun jenis usaha yang harus dibentuk berdasarkan pinjman.
4. Meningkatkan pendapatan asli desa, responden menjawab dengan jumlah skor keseluruahn 136 berada
5. pada kategori “Cukup Berperan”, alasannya yaitu responden BUMDes dalam hal ini cukup membantu dalam hal pendapatan dari usaha BUMDes, dan juga BUMDes juga telah membantu pembangunan desa, pendapatan aset desa dan sebagainya.
6. Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, responden menjawab dengan jumlah skor keseluruahn 96 berada pada kategori “Kurang Berperan”, alasan responden menjawab kurang berperan ialah karena usaha yang dilakukan BUMDes untuk mengurangi pengangguran belum terasa sedikit pun masih banyak pemuda-pemudi yang belum diberdayakan untuk ikut serta dalam kegiatan BUMDes.

7. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat, responden menjawab dengan jumlah skor keseluruhan 114 berada pada kategori “Cukup Berperan”, alasan responden menjawab cukup berperan ialah responden menganggap BUMDes dalam hal pelayanan sudah cukup berperan karena sudah terbukti dengan terbuntuknya usaha-usaha pelayanan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam peranan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa didesa kota intan kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah desa ataupun kabupaten seharusnya lebih memperhatikan Badan Usaha Milik Desa karena berdasarkan program-program yang dibuat dan rencanakan telah terbukti bisa membantu ekonomi masyarakat akan tetapi masih terkendala dengan adanya modal sehingga tidak bisa maksimal dalam menjalankan programnya, oleh karena itu diharapkan bantuan dari pemerintah desa ataupun pemerintah daerah agar mengupayakan modal untuk Badan Usaha Milik Desa.
2. Kepada Badan Usaha milik Desa sebaiknya melakukan kerja sama baik dengan perusahaan yang ada disekitar desa dalam bentuk CSR atau dengan badan usaha lainnya dalam hal permodalan untuk medukung agar berjalan semua unit usaha yang direncanakan.
3. Kepada Badan Usaha Milik Desa Sebaiknya harus mengutamakan pembangunan dari pada keuntungan karena banyak dari masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan modal usaha dan pelayanan-pelayanan lainnya,

oleh karena itu harus lebih mengutamakan masyarakat yang kurang mampu agar program tepat sasaran dan lebih maju lagi sehingga citra Badan Usaha Milik Desa dimata masyarakat lebih baik lagi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Hasibuan, Melayu S.P, 2001 *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Jhingan, 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta, Raja Grafindo
- Nawawi, Zaidan, 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Narwoko, dan Suyatno, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta, Kencana.
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasin Publik*. Bandung, Alfabata.
- Rusby, Zulkifli, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Depok, Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Filsafat Administrasi*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert, 1989. *Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori dan Dimensi)*. Bandung, Sinar Baru Algenesindo.
- Soekanto, Soerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Sufian, 1995. *Administrasi, Organisasi, Manajemen (Suatu Ilmu, Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Pekanbaru, CV. Tirta Kencana.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Alfabeta.
- Suharto, Edi, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Suwatno, dan Donni Juni Priansa, 2011. *Manajemen SDM (Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis)*. Bandung, Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT. Buku Seru.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Syafri, Wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Bandung, Erlangga.
- Thoha, Miftah, 2005. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Adminustrasi Negara*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Thoha, Miftah, 1983. *Aspek -Aspek Pokok Ilmu Administrasi*. Jogjakarta, Kencana.
- Tim Penyusun, 2013. *Buku Pedoman Penulisam*. Pekanbaru, UIR.
- Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Zulkifli, dan Moris A. Yogia, 2009. *Fungsi-Fungsi manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh Publishing.

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi & Manajeme*. Pekanbaru, UIR PRESS.

**Dokumentasi :**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan Daerah*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2014 Tentang *Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa*.

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang *Pendiri, Pengurus, Pengolahan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 8 Tahun 2007 tentang *Pedoman Pembentukan BUMDesa di Kabupaten Rokan Hulu*.

Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 64 Tahun 2014 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desaa (BUMDes)*.

Peraturan Desa Kota Intan, Nomor 1 Tahun 2015 tentang *Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.

